

**PENGARUH SIMPAN PINJAM TERHADAP  
PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA UNTIRTA  
(KOCIPTA)**



Oleh :

**CHOIRUN NISSA**  
NIM: 1640300038

**TESIS MAGISTER**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Ekonomi (M.E)**

**SERANG 2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choirun Nissa  
NIM : 1640300038  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul “**PENGARUH SIMPAN PINJAM TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA UNTIRTA (KOCIPTA)**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti secara meyakinkan bahwa sebagianmaupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 15 Mei 2018  
Saya yang menyatakan,



Choirun Nissa  
NIM: 1640300038

## **PENGESAHAN**

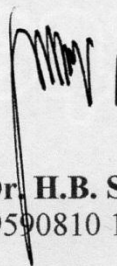
Tesis berjudul : **PENGARUH SIMPAN PINJAM  
TERHADAP PENDAPATAN DAN  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA  
UNTIRTA (KOCIPTA)**

Nama : Choirun Nissa  
NIM : 1640300038  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tanggal Ujian : Senin, 6 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Magister Ekonomi Syariah

Serang, 6 November 2018

Direktur,



**Prof. Dr. H.B. Syafuri, M.Hum.**  
NIP. 19590810 199003 1 002

# PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

## MAGISTER

Tesis berjudul : **PENGARUH SIMPAN PINJAM TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA UNTIRTA (KOCIPTA)**

Nama : Choirun Nissa  
NIM : 1640300038  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Nana Suryapermana, M. Pd

Penguji I : Dr. Wazin Baihaqi, M.Si

Penguji II : Dr. Nana Suryapermana, M. Pd

Pembimbing I : Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.Si

Pembimbing II : Dr. Itang, M.Ag

Sekretaris : Moch. Subekhan, S.Ag, M.Ag



Diuji di Serang pada tanggal

Waktu : Senin, 6 Agustus 2018

Hasil/nilai : A

Predikat : Sangat Memuaskan

# NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sultan Maulana Hasanuddin  
Banten  
di Serang

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, araban, dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul:

**PENGARUH SIMPAN PINJAM TERHADAP  
PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
KOPERASI CIVITAS AKADEMIKA UNTIRTA  
(KOCIPTA)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Choirun Nissa  
NIM : 1640300038  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Ekonomi Syariah

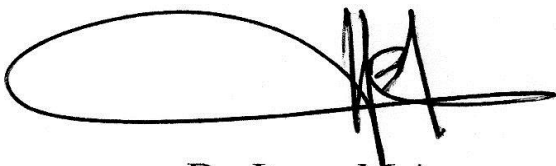
Kami telah bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepala Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar ME (Master Ekonomi).

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pembimbing II,

Serang, 15 Mei 2018

Pembimbing I,



Dr. Itang, M.Ag  
NIP. 19710804 199803 1 003



Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.S.I  
NIP. 19640212 199103 2 003

## ABSTRAK

Choirun Nissa, NIM 1640300038, **Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Anggota Koperasi Civitas Akademika Untirta (KOCIPTA)**. Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari tujuan koperasi syariah yaitu membantu warga menengah kebawah dalam meminjamkan dananya untuk membantu usaha mikro sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dimana masyarakat ikut serta dalam membangun perekonomian di Indonesia sehingga negara akan berkembang apabila pendapatan perkapita dalam jangka panjang cenderung naik.

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh Simpan Pinjam terhadap pendapatan anggota Kocipta. 2) Bagaimana pengaruh Simpan Pinjam terhadap kesejahteraan anggota Kocipta. 3) Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan anggota Kocipta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut: 1) Pengaruh Simpan Pinjam terhadap pendapatan anggota Kocipta. 2) Pengaruh Simpan Pinjam terhadap kesejahteraan anggota Kocipta. 3) Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan anggota Kocipta.

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, dengan analisis jalur melalui program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0. Populasi yang diteliti sebanyak 159 anggota Kocipta dengan kuesioner skala likert.

Hasil menunjukkan, ada pengaruh yang signifikan antara variabel simpan pinjam (X) terhadap pendapatan (Y1) anggota kocipta sebesar  $\text{sig.}t \ 0.000 < 0.05$ . Ada pengaruh yang signifikan antara variabel simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2) anggota kocipta sebesar  $\text{sig.}t \ 0.000 < 0.05$ . Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan (Y1) terhadap kesejahteraan (Y2) sebesar  $\text{sig.}t \ 0.000 < 0.05$ .

***Kata Kunci*** : *Koperasi, Syariah, Simpan Pinjam, Pendapatan, Kesejahteraan*

## ABSTRACT

Choirun Nissa, NIM 1640300038, **The Influence of Saving and Loan to Income and Welfare of Member Cooperative Civitas Akademika Untirta (KOCIPTA)**. Postgraduate Thesis Program UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

This research is motivated from the purpose of sharia cooperative that help middle-class citizen to lend their money to help micro-enterprises in accordance with the principles sharia in improving the welfare of its member where the community participates in developing the economy in Indonesia so that the country will grow if per-capita income in long time tends to rise.

Formulation of the problem as follows: 1) How is influence of saving and loan to income of against Kocipta members. 2) How is influence of saving and loan to welfare of against Kocipta members. 3) How is influence income to welfare of Kocipta members.

This study aims to know as follows: 1) The influence of saving and loan to income of against Kocipta members. 2) The influence of saving and loan to welfare of against Kocipta members. 3) The influence income to welfare of Kocipta members.

The Research method used a quantitative research, with path analysis through the program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0. Population studied as much 159 members kocipta with likert scale questionnaire.

Result show, there is a significant influence between variable saving and loan (X) to income (Y1) members kocipta as big as sig. t  $0.000 < 0.05$ . There is a significant influence between variable saving and loan (X) to welfare (Y2) members kocipta as big as sig. t  $0.000 < 0.05$ . There is a significant influence between variable income (Y1) to welfare (Y2) members kocipta as big as sig. t  $0.000 < 0.05$

**Keywords** : *Sharia, Cooperative, Saving and Loan, Income, Welfare*

## ملخص البحث

خيرالنساء. رقم الجلوس 1640300038. تأثير المدخرات والقروض على دخل و رفاهية الأعضاء التعاونية سفيتس أكاديميكا أونترتا (كو جيفتا). رسالة الماجستير بالجامعة الإسلامية الوطنية سلطان مولنا حسن الدين بنتن.

هذا البحث مؤسس على التغيير و النهوض من الغرض التعاونيات الشريعة هو مساعدة المواطنين الطبقة الوسطى إلى أسفل في الإقراض الأموال للمساعدة الشركات الصغرة وفعال المبادئ الإسلامية تحسين رفاهية الأعضاء حيث يشارك الناس في بناء الاقتصاد في اندونيسيا لذلك سوف تتطور البلاد إذا كان الدخل نصيب الفرد على المدى الطويل للفرد الواحد يميل إلى الارتفاع.

للبحث مشاكل البحث, و هي : 1. كيف تأثير المدخرات والقروض على دخل الأعضاء كو جيفتا ؟. 2. كيف تأثير المدخرات والقروض على رفاهية الأعضاء كو جيفتا ؟ 3. كيف تأثير الدخل على رفاهية الأعضاء كو جيفتا ؟ .

يهدف هذا البحث لمعرفة الأمور التالية : 1 تأثير المدخرات والقروض على دخل الأعضاء كو جيفتا ؟. 2. تأثير المدخرات والقروض على رفاهية الأعضاء كو جيفتا ؟ 3. تأثير الدخل على رفاهية الأعضاء كو جيفتا ؟ .

طرق البحث الكمي مع تحليل المسار مع برنامج المنتج والخدمات الإحصائية الحل 17.0 درس السكان بقدر 159 الأعضاء كو جيفتا مع استبان مقياس ليكرت.

تظهر النتائج, هنالك تأثير كبير بين المتغيرات المدخرات والقروض على دخل الأعضاء كو جيفتا بقدر إلى اختبار  $t > 0.000$   $0.05 > 0.05$ . هنالك تأثير كبير بين المتغيرات المدخرات والقروض على رفاهية الأعضاء كو جيفتا بقدر إلى اختبار  $t > 0.000$   $0.05 > 0.05$ . هنالك تأثير كبير بين المتغيرات المدخرات للدخل على الرفاهية الأعضاء كو جيفتا بقدر إلى اختبار  $t > 0.000$   $0.05 > 0.05$ .

الكلمات المفتاحية : التعاونية, الإسلامية, مدّخر القروض, الدخل, الرفاهية



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis magister di lingkungan Progam Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan sedikit penyesuaian. Transliterasi huruf-huruf Arab tertentu bisa dibuat dengan menggunakan *Times New Arabic 12*, dengan cara sebagai berikut:

ā = Tekan a dan tekan shift+titik

Ā = Tekan A dan tekan shift+koma

ī = Tekan i dan tekan shif+titik

Ī = Tekan I dan tekan shift+koma

ū = Tekan u dan tekan shift+titik

Ū = Tekan U dan tekan shift+koma

ḥ = Tekan h dan tekan shift+kurung kurawal kanan

Ḥ = Tekan H dan tekan shift+kurung kurawal kiri

ṣ = Tekan s dan tekan shift+kurung kurawal kanan

Ṣ = Tekan S dan tekan shift+kurung kurawal kiri

ṣ| = Tekan s dan tekan garis miring

Ṩ = Tekan S dan tekan shift+garis miring

ḍ = Tekan d dan tekan shift+kurung kurawal kanan

Ḍ = Tekan D dan tekan shift+kurung kurawal kiri

ṭ = Tekan t dan tekan shift+kurung kurawal kanan

Ṭ = Tekan T dan tekan shift+kurung kurawal kiri

ẓ = Tekan z dan garis miring

Ẓ = Tekan Z dan tekan shift+garis miring

ẓ̣ = Tekan z dan tekan shift+kurung kurawal kanan

Ẓ̣ = Tekan Z dan tekan shift+kurung kurawal kiri

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/ b	Be
ت	ta'	T/ t	Te
ث	tsa'	Š/ š	Tse
ج	Jim	J/ j	Je
ح	ha'	Ḥ/ ḥ	Ha
خ	kha'	Kh/ kh	Kha
د	Dal	D/ d	De
ذ	zal'	Ẓ/ ẓ	Zal
ر	ra'	R/ r	Er
ز	Zai	Z/ z	Zet
س	Sin	S/ s	Es
ش	Syin	Sy/ sy	es dan ye
ص	Sad	Ş/ ş	Es
ض	Dad	Ḍ/ ḍ	De
ط	ta'	T/ ṭ	ṭ
ظ	za'	Ẓ/ ẓ̣	ẓ̣

ع	'ain	'	koma terbalik diatas,
غ	Gain	Gh	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qa'f	Q	Qi
ك	ka'f	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### Konson Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### Ta'marbutah

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta'* marbutah hidup atau dengan *harkat, fathah, kasrah* dan *dammah* ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

◌ِ	kasrah	Ditulis	i
◌َ	fathah	Ditulis	a
◌ُ	dammah	Ditulis	u

### Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'a
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karim
Dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūdu

### Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	<i>Qaulun</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dengan ridha dan rahmat-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memenuhi persyaratan mencapai gelar Magister Ekonomi pada program Pascasarjana Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga, sahabat, dan juga umatnya. Yang Insya Allah kita termasuk kita di dalamnya.

Disadari pula selama proses penyelesaian tesis ini, penulis sangat menyadari bahwa dalam proses tersebut tidaklah terlepas dari segala bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama menempuh perkuliahan pascasarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H.B. Syafuri, M.Hum selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan izin dan bimbingan kepada penulis selama mengerjakan tesis.
3. Bapak Dr. Nana selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam membimbing penulis.
4. Ibu Dr. Hj.Nihayatul Masykuroh, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Itang, M.Ag. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

5. Seluruh Dosen Pengampu Pascasarjana dan Civitas Akademika UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan ilmu dan memotivasi penulis dalam menempuh perkuliahan di pascasarjana.
6. Koperasi Civitas Akademika Untirta (KOCIPTA) yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan untuk bahan penulisan tesis.
7. Ayahanda, Ibunda dan adik-adik tercinta yang tak pernah lelah setiap harinya selalu memberikan motivasi dan do'anya.
8. Suami tercinta yang tidak pernah lelah selalu mengingatkan dan memotivasi dalam mengerjakan tesis.
9. Keluarga Besar Ekonomi Syariah angkatan XI yang selalu mengingatkan dan membantu memecahkan solusi. Serta rekan-rekan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhir kata hanya kepada Allah jualah penulis memanjatkan doa, semoga Allah memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka, atas dorongan, dukungan, dan kontribusi mereka, penulis hanyalah hamba yang *dhaif*. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi orang banyak. *Amin*.

Serang, 11 Mei 2018

**CHOIRUN NISSA**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	15
C. Rumusan Masalah.....	16
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	16
E. Penelitian Terdahulu .....	18
F. Kerangka Teori .....	28
G. Sistematika Pembahasan.....	34

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Teori Koperasi .....	36
B. Teori Pendapatan.....	60

C. Teori Kesejahteraan .....	66
D. Gambaran Umum Kocipta .....	89

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	109
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	109
C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data .....	111
D. Pedoman Penulisan .....	133

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	134
B. Analisis Hasil Penelitian .....	135
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	149
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	153

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	154
B. Saran-saran .....	155

### **BIBLIOGRAFI**

### **LAMPIRAN**

### **BIOGRAFI PENULIS**



## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Contoh Skala Likert .....	113
1.2 Tabel Indikator Penelitian.....	118
1.3 Tabel Tingkatan Uji Reliabilitas .....	122
1.4 Tabel Uji Validitas .....	135
1.5 Tabel Uji Reliabilitas .....	137
1.6 Tabel Uji Normalitas.....	138
1.7 Tabel Uji Linearitas .....	139
1.8 Tabel Analisis Jalur Model Pertama .....	142
1.9 Tabel Analisis Jalur Model Kedua.....	143
2.0 Tabel Uji T .....	146
2.1 Tabel Uji R Square.....	148

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Tingkatan Kesejahteraan.....	73
1.2 Gambar Model Analisis Jalur .....	129
1.3 Gambar Uji Heteroskedastisitas.....	140
1.4 Gambar Model Analisis Jalur Keseluruhan .....	146

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Islam, kegiatan ekonomi dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Islam sebagai ajaran agama yang universal sangat memperhatikan masalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi dalam Islam adalah proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan dan Islam bukan sebagai ancaman keamanan internasional yang harus dihadapi dengan pendekatan keamanan atau *security approach*.<sup>1</sup> Tujuan dari ekonomi Islam yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat.<sup>2</sup> Tujuan-tujuan tersebut di sebutkan dalam ayat Al-Qur'an, yaitu Surat Al-Baqarah(2): 59:

---

<sup>1</sup> Azyumardi Azra, *Dari Harvard Hingga Makkah* (Jakarta: Penerbit Republika, 2005), h.47

<sup>2</sup> P3EI, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.54

﴿وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ  
 بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ  
 عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرِبَهُمْ ۖ كُلُوا  
 وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُّوا فِي الْأَرْضِ  
 مَفْسِدِينَ ﴿٦﴾

*Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.<sup>3</sup>*

Dari tujuan ini, muncul pemikiran ekonomi Islam yang dijadikan sumber pengetahuan dalam menjalankan kegiatan ekonomi syariah. Pengetahuan ekonomi syariah ini berdasarkan sejarah yang dilaksanakan pada masa Rasulullah yang terus berkembang hingga saat ini. Ekonomi Islam

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, ( Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007), h. 9

muncul sebagai suatu disiplin ilmu, setelah melalui serangkaian perjuangan yang cukup lama, yang pada awalnya terjadi pesimisme terhadap eksistensi ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat saat ini. Dimana ekonomi Islam dapat menjadi suatu sistem ekonomi alternatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan umat, di samping sistem ekonomi kapitalis dan sosialis yang telah terbukti tidak mampu meningkatkan kesejahteraan umat.<sup>4</sup> Perkembangan pemikiran ekonomi syariah ini di ikuti sesuai dengan praktiknya terutama dalam bentuk lembaga keuangan syariah.

Perkembangan ekonomi dan lembaga keuangan syariah di Indonesia memiliki kemajuan dengan pesat. Banyak permintaan dari kalangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia ini tidak terlepas dari beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah penyebab yang datang dari luar negeri, berupa perkembangan ekonomi syariah di negara-negara lain, baik yang berpenduduk mayoritas Muslim

---

<sup>4</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam: Konsep, Teori dan Analisis* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.4

maupun Non Muslim. Negara-negara tersebut telah mengembangkan ekonomi syariah sehingga dikenal di dunia dan pada akhirnya tiba di Indonesia. Membaiknya hubungan Islam di Negara-negara yang liberal, membawa kabar baik bagi perkembangan ekonomi dengan prinsip syariah. Meningkatnya keberagaman masyarakat juga menjadi faktor pendorong perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Sedangkan faktor internalnya bahwa Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Fakta ini menimbulkan kesadaran di sebagian cendikiawan dan praktisi ekonomi tentang perlunya suatu ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dijalankan oleh masyarakat Muslim di Indonesia. Munculnya Muslim ditengah perkotaan yang terdidik dan religius membawa semangat dan harapan baru bagi industri keuangan syariah. Sehingga agama tidak hanya digunakan untuk sekedar melaksanakan ibadah seperti shalat dan puasa. Tetapi, agama harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan termasuk dalam berekonomi.

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia secara informal telah dimulai bahkan sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasionalnya. Sebelum tahun 1992, telah berdiri beberapa badan usaha pembiayaan non-bank yang telah menerapkan konsep bagi hasil. Karena kebutuhan masyarakat, maka terciptalah institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan sesuai prinsip syariah. Dari hal inilah, adanya permintaan kepada pemerintah untuk dapat mengizinkan beroperasi suatu lembaga keuangan syariah.<sup>5</sup> Lembaga keuangan syariah pada akhirnya menarik perhatian kalangan pembisnis dalam menawarkan produk-produk keuangan syariah.

Pada tahun 1997-1998. Bank syariah masih dapat berdiri kokoh ketika mengalami krisis dalam industri keuangan di Indonesia. Di samping itu, faktor rasionalitas bisnis pun turut membesarkan ekonomi syariah. Bagi kelompok masyarakat yang tidak cukup dapat menerima

---

<sup>5</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, h, 415

sistem keuangan syariah berdasarkan ikatan emosi (*personal attachment*) terhadap Islam, faktor keuntungan menjadi pendorong masyarakat yang tidak cukup menerima untuk terjun ke bisnis syariah.<sup>6</sup>

Usaha kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi yang mendominasi struktur perekonomian di Indonesia. Sektor ini memiliki peranan yang sangat penting baik secara ekonomi maupun sosial politik. Berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah dan sedang. Sektor ini mempengaruhi lebih dari separuh pertumbuhan ekonomi serta kontribusi dalam perolehan devisa negara. Secara sosial politik sektor ini berfungsi sangat penting terutama dalam penyerapan tenaga kerja serta upaya dalam mengentaskan kemiskinan.

Potensi usaha mikro di Indonesia yang besar menjadi peluang bagi perbankan syariah. Ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar pelaku usaha ekonomi berskala kecil

---

<sup>6</sup>Diana, *Peranan ekonomi syariah*, diunduh pada tanggal 25 Desember 2013 dari [http://aamslamet\\_rusydiana.blogspot.com/2011/05/peranan-ekonomi-syariah-dalam.html](http://aamslamet_rusydiana.blogspot.com/2011/05/peranan-ekonomi-syariah-dalam.html)



adalah umat Islam. Namun, dari keseluruhan usaha mikro yang ada dapat dikatakan umat Islam belum memiliki institusi yang kuat, mapan, dan bebas dari intervensi pihak manapun. Untuk itu, pengembangan ekonomi umat harus mendapat perhatian.

Perekonomian di Indonesia ternyata dikuasai oleh sektor korporasi atau usaha besar, sementara itu pada pilar sektor ekonomi lainnya seperti UMKM kurang diperhatikan dari pemerintah pada saat itu. Ketika terjadinya krisis, sektor korporasi tidak mampu bertahan dengan baik sedangkan sektor UMKM lah yang lebih mampu bertahan menghadapi gejala ekonomi yang mengarah kepada krisis. Gerakan ekonomi syariah mendorong timbulnya perilaku ekonomi yang etis di masyarakat Indonesia. Ekonomi syariah adalah ekonomi yang berpihak kepada kebenaran dan keadilan yang menolak segala bentuk perilaku ekonomi yang tidak baik seperti sistem riba, spekulasi, dan ketidakpastian (*gharar*).

Dalam penelitian Soedjatmoko, pembentukan koperasi memiliki peranan penting. Koperasi dianggap sebagai

aktifitas ekonomi modern yang masih dekat dengan kehidupan bangsa yang lama, tetapi potensinya cukup untuk digunakan sebagai dasar pembinaan ekonomi bangsa.<sup>7</sup> Koperasi menjadi perwujudan kongkrit dari kegiatan ekonomi rakyat yang bertumpu pada kekuatan sendiri, terdesentralisasi, beragam, dan merupakan kelompok usaha yang mampu menjadi “penyangga” saat perekonomian dilanda krisis. Koperasi memiliki peranan yang penting dalam mendorong pemberdayaan, pemerataan dan demokrasi ekonomi yang telah dibuktikan di berbagai negara di seluruh dunia. Koperasi berkembang menjadi salah satu kekuatan penting dalam perekonomian nasional di banyak negara. <sup>8</sup>Adanya bank keliling di daerah-daerah membuat kekhawatiran bagi para warga. Dengan keadaan terpaksa masyarakat tanpa berpikir panjang meminjam dana dengan bunga yang sangat tinggi. Akibatnya banyak para warga yang mengalami kerugian. Untuk mengurangi hal yang demikian, maka dibentuklah

---

<sup>7</sup> Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2004), h. 35

<sup>8</sup> Abdullah Fathoni, *Implementasi Ekonomi Islam dan Dampaknya Pada SHU dan Aset Koperasi* ( Disertasi, Bidang Ilmu Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 5

gerakan ekonomi syariah, salah satunya dengan adanya koperasi syariah.

Koperasi syariah memiliki tujuan membantu warga menengah kebawah dalam meminjamkan dananya untuk membantu usaha mikro sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan koperasi syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dimana masyarakat ikut serta dalam membangun perekonomian di Indonesia.

Koperasi syariah adalah koperasi yang menggunakan konsep *Syirkah Mufawadhoh*, yaitu sebuah usaha yang didirikan secara bersama oleh satu orang atau lebih. Masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi sama besar.<sup>9</sup> Tujuan koperasi syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atau masyarakat dan ikut serta dalam membangun perekonomian Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan menurut UUD Nomor 25 Tahun

---

<sup>9</sup> Nur Syamsudin Buchori, *Koperasi Syariah: Teori & Praktek*, (Tangerang: PAM Press, 2012) h.7

1992, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur.

Setiap manusia bertujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, namun manusia memiliki pengertian yang berbeda-beda tentang kesejahteraan. Dalam ilmu ekonomi konvensional dapat disimpulkan bahwa tujuan manusia memenuhi kebutuhannya atas barang dan jasa untuk mencapai kesejahteraan.<sup>10</sup> Konsep kesejahteraan yang dijadikan tujuan dalam ekonomi konvensional ternyata sebuah terminologi yang kontroversial. Kesejahteraan diartikan dalam perspektif materialism dan hedonism murni, sehingga keadaan sejahtera terjadi dimana manusia memiliki keberlimpahan materi.<sup>11</sup>

Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan didasarkan pandangan yang komprehensif tentang kehidupan. Kesejahteraan menurut ajaran Islam yaitu, kecukupan materi

---

<sup>10</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, h. 11

<sup>11</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, h. 12

yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial, sehingga manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan di antara dirinya dengan lingkungan sosialnya. Sebab manusia tidak hanya hidup di dunia saja tetapi juga di akhirat. Kecukupan materi di dunia ditujukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat.<sup>12</sup> Tingkat kesejahteraan masyarakat di beberapa Negara berdasarkan pada tingkat pendapatan per kapita, dimana tingkat kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan per kapita masyarakat tersebut yang merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan.<sup>13</sup> Dikatakan suatu negara berkembang apabila pendapatan per kapita dalam jangka panjang cenderung naik. Namun bukan berarti bahwa pendapatan per kapita akan selalu mengalami kenaikan. Tetapi Dengan adanya pendapatan per kapita, maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

---

<sup>12</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, h. 4

<sup>13</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.56

Dari hal inilah, pembentukan koperasi syariah dapat membantu warga dalam menambah pendapatan. Dengan adanya perkembangan usaha, maka pendapatan akan bertambah. Pendapatan yang bertambah akan mengakibatkan bertambahnya pemenuhan kebutuhan hidup, sehingga dapat memenuhi pendapatan dan kesejahteraan. Dalam hal ini, institusi keuangan yang sedang berkembang adalah koperasi syariah dimana salah satunya adalah Koperasi Civitas Akademika Untirta (KOCIPTA).

KOCIPTA berdiri pada tanggal 24 Agustus 2009, pada awalnya KOCIPTA dibentuk karena banyaknya pedagang dilingkungan UNTIRTA yang dananya pinjam dari Bank Keliling (Rentenir). Pertama kali lembaga ini berbentuk BMT, lalu dikembangkan kedalam perdagangan ritel Modern. Dan berubah menjadi berbadan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KOCIPTA. Dalam perubahan ini pada pihak aspek finance tetap berjalan dan pedagang menjadi anggota koperasi. Dengan seiringnya waktu, anggotanya bertambah yang terdiri dari dosen UNTIRTA karyawan dan pedagang.

Di dalam peraturan koperasi simpanan-pinjaman merupakan salah satu yang ada di dalam Koperasi baik itu konvensional ataupun syariah. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02 /Per/M.Kukm/ Li /2017 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi bahwa, simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya kepada koperasi dalam bentuk simpanan dan tabungan yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, tabungan koperasi dan simpanan berjangka. Sedangkan pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan. Anggota kocipta terdiri dari dosen, pegawai, alumni dan mahasiswa.

Selain itu, KOCIPTA juga bermitra dengan beberapa Bank Syariah dalam perkembangannya. Simpanan dan

Pinjaman harus melalui proses, yaitu dengan melakukan simpanan terlebih dahulu baru bisa menjadi anggota dan dapat melakukan pinjaman. Adanya asas kekeluargaan dalam koperasi dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Dari asas tersebut masih kurang diperhatikan oleh koperasi saat ini. Permasalahan yang banyak terjadi adalah koperasi memberikan bantuan kepada anggota dengan secara Cuma-Cuma yang berbentuk konsumsi yang dananya dibelanjakan oleh anggota bukan dibelanjakan oleh Koperasi untuk kebutuhan anggota. Sehingga asas kekeluargaan yang menurut koperasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan sejahtera masih belum tercapai sepenuhnya, karena koperasi tidak mengetahui secara langsung apakah simpan pinjam yang dilakukan oleh koperasi diberdayakan dengan baik untuk menambah pendapatan dan berdampak bagi kesejahteraan anggota koperasi.

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Simpan***



*Pinjam Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Anggota  
Koperasi Civitas Akademika Untirta (Kocipta)”*

**B. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan fokus pada penulisan tesis, maka penulis dapat memfokuskan dan membatasi pembahasan hanya dalam ruang lingkup, yaitu:

1. Dalam hal ini, pembahasan simpan pinjam bukan sebuah produk yang ada pada koperasi, tetapi anggota yang melakukan simpanan dan pinjaman di Kocipta sesuai aturan Koperasi yang menentukan bahwa syarat menjadi anggota harus melakukan simpanan sehingga bisa mengambil pinjaman.
2. Pendapatan yang diterima terdiri dari pendapatan pribadi, pendapatan sektor lain, simpan pinjam dari Kocipta dan anggota keluarga.
3. Banyaknya teori dalam faktor-faktor kesejahteraan, sehingga penulis membatasi hanya pada terpenuhinya

kebutuhan pokok yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mempermudah pembahasan yang akan diteliti. Penulis merumuskannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh simpan pinjam terhadap pendapatan anggota Kocipta?
2. Bagaimana pengaruh simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota Kocipta?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan anggota Kocipta?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh simpan pinjam terhadap pendapatan anggota Kocipta.

- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota Kocipta.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan anggota Kocipta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat membuat pencerahan bagi pihak-pihak terkait :

### a. Bagi Praktisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi lembaga Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)/ Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dan KOCIPTA atau pihak-pihak terkait di dalamnya untuk meningkatkan mutu yang lebih baik, demi pembelajaran kedepannya.

### b. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tentang Koperasi dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di tempat

penulis menuntut ilmu. Sehingga penulis bisa memberikan manfaat bagi para pencari ilmu.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan tambahan nilai agar selalu menyadari kewajiban pentingnya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dikalangan masyarakat, terutama untuk masyarakat muslim.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah untuk mendapatkan gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan peneliti sejenis yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan yang tidak perlu. Uraian berikut akan memaparkan beberapa penelitian yang sudah dilakukan, sehingga menjadi jelas bagaimana penelitian ini penting dilakukan.

Pristiyanto, Mochamad Hasjim Bintoro dan Soewarno Tjokro Soekarto,<sup>14</sup> dengan judul Strategi Pengembangan

---

<sup>14</sup> Pristiyanto, Mochamad Hasjim Bintoro dan Soewarno Tjokro Soekarto, "*Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam*

Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang. Tujuan penelitian adalah (1) Mengidentifikasi aspek-aspek yang dimiliki KJKS; (2) Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat menunjukkan posisi Koperasi dan peluangnya; (3) Menyusun rumusan dan alternatif strategi yang tepat untuk pengembangan KJKS. Metode pengumpulan data primer dan sekunder melalui studi pustaka, observasi lapangan, kuesioner, kertas kerja dan wawancara dengan pendekatan keahlian (pengurus/pengelola dan pakar). Teknik dan pengolahan data menggunakan analisis deskriptif, baik normatif (sesuai aturan syariah dan perundang-undangan), kualitatif (menggambarkan profil, produk dan proses kegiatan usaha KJKS, menggambarkan matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), *External Factor Evaluation* (EFE), *Internal-External* (IE), *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats* (SWOT), *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM), serta kuantitatif (melakukan tabulasi perhitungan

atas penilaian kesehatan dan pembobotan atas IFE, EFE, dan IE). Setelah dilaksanakan pembobotan dan skoring melalui matriks IFE (3,14) dan EFE (2,92) serta pengelompokan strategi dengan menggunakan matriks I-E, diperoleh hasil bahwa KJKS BMT *Mardlotillah* berada pada posisi Pengembangan dan Pembangunan. Strategi tersebut disusun untuk mencapai kondisi pertumbuhan permodalan, aset dan penyaluran pembiayaan bagi usaha mikro anggota koperasi. Strategi Pengembangan KJKS BMT *Mardlotillah* yang dihasilkan dari matriks SWOT dan QSP diperoleh lima prioritas strategi yang disarankan, yaitu (1) Peningkatan mutu layanan dan pengelolaan usaha sesuai syariah; (2) Meningkatkan pencitraan koperasi melalui peningkatan pengawasan internal dan akuntabilitas laporan keuangan; (3) Meningkatkan mutu SDM yang handal dan tangguh; (4) Menjalinkan hubungan baik/kemitraan dengan lembaga keuangan/donor; dan (5) Optimasi pelayanan dan pembinaan/pendampingan usaha anggota untuk memotivasi loyalitas dan minat menabung anggota.

Djawahir Hejazziey,<sup>15</sup> dengan judul Pemberdayaan koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran. Tujuan penelitian ini untuk Upaya pengembangan koperasi dan UMKM melalui LKS pada dasarnya memerlukan langkah-langkah taktis dan strategis berupa peningkatan visi dan misi bisnis yang sesuai syariah Islam, sehingga tercipta SDM yang islami dan berkualitas. Guna pengintegrasian pengembangan Koperasi dan UMKM dengan lembaga keuangan syariah, maka tersedia dan terbuka berbagai peluang baik secara budaya, maupun struktural yang harus segera ditangkap. Secara struktur seperti kebijakan pemerintah pusat untuk penyaluran kredit kepada UMKM. Metode penelitian ini berdasarkan pengambilan dari kepustakaan. Hasil dari penelitiannya adalah upaya pengembangan koperasi dan UMKM melalui LKS

---

<sup>15</sup> Djawahir Hejazziey, *Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran* ( Jurnal Al-Iqtishad: Vol. I, No, 1, Januari 2009)

memerlukan langkah-langkah taktis dan strategis berupa peningkatan visi dan misi bisnis yang sesuai syariah Islam, sehingga tercipta SDM yang islami dan berkualitas. Guna pengintegrasian pengembangan Koperasi dan UMKM dengan lembaga keuangan syariah, maka tersedia dan terbuka berbagai peluang baik secara budaya, maupun struktural yang harus segera ditangkap. Secara struktur seperti kebijakan pemerintah pusat untuk penyaluran kredit kepada UMKM. Faktor-faktor penghambat bagi koperasi dan UMKM secara eksternal dalam upaya penguatan bisnisnya antara lain: (a) Kelembagaan dan organisasi belum berfungsi baik akibat belum adanya persamaan visi, misi dan strategi dari Pemerintah untuk membangun UMKM yang secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan pembangunan LKS. (b) Belum adanya kerjasama antar LKS dan jaringan antar pelaku bisnis sejenis dengan pelaku usaha LKS. (c) Belum terciptanya suatu sistem informasi dan data serta potensi usaha dari UMKM yang dapat disinergikan dengan LKS. Faktor-faktor penghambat koperasi dan UMKM secara



internal dalam pengembangan bisnisnya antara lain: (a) Kelemahan-kelemahan yang dianggap cukup signifikan adalah umumnya UKM latah atau hanya mengikuti industri atau usaha yang sudah maju tidak banyak yang mau merintis usaha sampai maju atau membikin usaha yang komplemen dengan usaha yang ada. (b) Umumnya UMKM tidak mengiklankan produknya. (c) Umumnya UMKM tidak memiliki strategi harga yang baik. Dan UMKM tidak pernah mengikuti pameran produk atau pameran produk eksplor.

Azhar Muttaqin,<sup>16</sup> dengan judul Model Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dan Peranannya dalam Pembinaan Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (UKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian secara spesifik terhadap model pembiayaan BMT dan peranannya dalam pemberdayaan ekonomi umat. Asumsinya BMT yang memang didesain dari awal sebagai lembaga yang bersentuhan langsung dengan sektor mikro dari perekonomian

---

<sup>16</sup> Azhar Muttaqin, *Model Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dan Peranannya dalam Pembinaan Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah (UKM)* (Jurnal Humanity: Volume 7, nomor 2, Juli 2012)

rakyat, akan mampu menarik minat umat secara dinamis untuk bermu'amalah dengan tawaran program pembiayaannya. BMT tentunya akan memainkan perannya dengan lebih baik sehingga dari waktu ke waktu jumlah pengguna jasa keuangan lembaga keuangan ini semakin meningkat. Penelitian ini mengambil sebuah jenis penelitian kualitatif dengan suatu model studi lapangan (*field Research*). Oleh karenanya, maka penelitian ini akan ditekankan pada pemahaman (*understanding*) dan makna (*meaning*) dari setiap peristiwa dan fenomena. Sebagaimana *Idealisme dan profesionalisme* adalah pilar utama program pengembangan SDI (Sumber Daya Insani), Koperasi Agro Niaga Indonesia (KANINDO) Syariah Jawa Timur mengarahkan program-program pengembangan organisasi dan usaha untuk mewujudkan kesejahteraan bersama, khususnya UKM. Idealisme adalah upaya kepada syari'at Allah SWT termasuk dalam berekonomi (muamalat) sementara itu profesionalisme adalah upaya bersungguh-sungguh menjalankan fungsi khalifah untuk memakmurkan bumi, menebarkan

kesejahteraan (*rahmatan lil'alamin*) bagi seluruh alam raya. Peran BMT seperti Kanindo terbukti lebih mendapat tempat di masyarakat usaha kecil dan menengah. Selain prosedur pengajuan yang lebih mudah, juga adanya pengawasan sebagai bagian dari pembinaan. Model pembiayaan yang paling banyak menarik minat adalah *murabahah*, karena yang mengajukan produk ini tidak saja dari UKM tetapi juga individu untuk kepentingan konsumtif. Ukuran keberhasilan hanya pada dua produk, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Kedua produk itupun juga mendapat perhatian dan daya tarik yang besar dari kalangan dunia usaha UKM. Hal ini menunjukkan kepercayaan UKM akan mutu produk ini sudah diakui.

Sri Rahayuningsih dan Agus Murdiyanto,<sup>17</sup> Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Pengrajin Batik Dengan Canting Elektrik (Studi Empirik Pengrajin Batik di Kecamatan Gunung Pati Semarang). Penelitian ini

---

<sup>17</sup> Sri Rahayuningsih dan Agus Murdiyanto, *Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Pengrajin Batik Dengan Canting Elektrik (Studi Empirik Pengrajin Batik di Kecamatan Gunung Pati Semarang)* (Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang, 2015)

adalah untuk mengetahui upaya pemberdayaan wanita dalam mengangkat pendapatan keluarga miskin. Merumuskan model pemberdayaan wanita miskin berbasis pembentukan kelompok ibu-ibu rumah tangga sebagai pengrajin batik menggunakan canting elektrik yaitu : mengangkat profil kegiatan wanita miskin, peran aktif wanita dalam pemberdayaan, mengetahui pendapatan wanita pengrajin batik, mengetahui curahan waktu kerja pengrajin batik, efektifitas penggunaan canting elektrik, keberhasilan pembentukan kelompok. Model penelitian dengan analisis diskriptif kualitatif sampel wanita kelompok pengrajin batik pada kelurahan Jatirejo, Siwarak dan Gunung Pati. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa dampak setelah menjadi Anggota Kelompok Pembatik, sebagian besar sangat menguntungkan yaitu sebanyak 67,35 persen. Kekuatan yang dimiliki wanita miskin adalah ketersediaan waktu, tenaga dan kegigihan mereka bekerja ikut mencari nafkah. Pendekatan partisipasi merupakan langkah pemberdayaan wanita miskin. Pendekatan ini mampu mengajak ibu-ibu rumah tangga

berpartisipasi meningkatkan kualitas diri, diyakini sebagai cara yang luwes, namun lebih disesuaikan kondisi di lapangan dengan memperhatikan kondisi, potensi, distribusi dari wanita miskin di perdesaan tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penalaran logis. Data temuan lapangan disusun secara sistematis yang menunjukkan bagaimana peran aktif wanita dalam peningkatan ekonomi rumah tangga dengan membentuk sebuah model pemberdayaan wanita.

Sedangkan penelitian yang dilakukan, dengan judul Pengaruh Simpan Pinjam terhadap pendapatan dan kesejahteraan Anggota Koperasi Civitas Akademika Untirta (KOCIPTA). Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis dilakukan pada koperasi syariah dengan judul dan penyajian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dalam metode penelitian, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

## F. Kerangka Teori

### 1. Koperasi Simpan Pinjam Syariah

Menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992, kegiatan usaha koperasi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu koperasi simpan pinjam dan koperasi perdagangan.<sup>18</sup> Koperasi Simpan pinjam dapat menjalankan usaha jasa keuangan syariah dengan cara membuka unit atau divisi layanan syariah.<sup>19</sup> Koperasi simpan pinjam syariah atau bisa disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) meliputi bidang pembiayaan, investasi dan simpanan yang sistemnya sesuai pola bagi hasil. Simpanan yang dipercayakan anggota kepada koperasi syariah berbentuk simpanan untuk tabungan dan simpanan untuk investasi. Sedangkan pinjaman untuk anggota diberikan setelah terdaftar menjadi anggota atau setelah melakukan simpanan di koperasi. Pinjaman yang

---

<sup>18</sup> Muhammad Yusuf dan Wiroso, *Bisnis Syariah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 197

<sup>19</sup> Burhanuddin, S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013). h.160

diberikan sesuai dengan ketentuan koperasi syariah tersebut.

## 2. Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>20</sup> Soekartawi menjelaskan pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Atau bisa dikategorikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah dilakukan.<sup>21</sup>

Kosep Pendapatan (Income), pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Sumber penerimaan rumah tangga terdiri dari pendapatan dari

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h.185

<sup>21</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79

gaji dan upah, pendapatan dari asset produktif dan pendapatan dari pemerintah.<sup>22</sup>

Untuk menghasilkan pendapatan dilakukan aktifitas produksi atau aktifitas ekonomi. Al-Ghazali membahas secara khusus mengenai aktifitas ekonomi yang sesuai dengan tuntunan syariat. Bahwa mencari rezeki adalah perintah agama yang merupakan salah satu bentuk rasa syukur makhluk kepada Allah, yang telah menganugerahkan berbagai macam nikmat. Jika dilakukan secara benar, yaitu sesuai ketentuan dari Allah. Al-Ghazali mengemukakan alasan seseorang untuk melakukan aktifitas ekonomi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup orang yang bersangkutan, untuk mensejahterakan keluarga dengan cara menikah dan membina rumah tangga untuk memenuhi dan membantu orang yang memerlukan.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Ibnu

---

<sup>22</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, (Jakarta: FE UI, 2006), h. 292-293

<sup>23</sup> Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. (Depok: Gramata Publishing, 2010), h.178-179



Khaldun kerja merupakan elemen penting dalam proses produksi, yaitu segala sesuatu berasal dari Allah.

Tetapi kerja manusia merupakan keharusan di dalam setiap keuntungan dan penumpukan modal. Ini jelas sekali, misalnya, dalam pertukangan, dimana faktor kerja jelas kelihatan. Demikian juga penghasilan yang diperoleh pertambangan, pertanian, atau peternakan, jika tidak bekerja dan usaha, maka tidak akan ada hasil dan keuntungan.<sup>24</sup> Jadi, untuk melihat pendapatan, dapat dilihat dari hasil aktifitas ekonomi atau hasil dari usaha produksi suatu barang atau jasa, serta pendapatan yang diterima dari pemerintah ataupun anggota keluarga lain.

### 3. Kesejahteraan Anggota

Tingkat kesejahteraan masyarakat di beberapa Negara berdasarkan pada tingkat pendapatan per kapita, bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh besarnya pendapatan per kapita masyarakat tersebut yang

---

<sup>24</sup> Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, h.241

merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan.<sup>25</sup> Beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Komposisi umur pendek
- b. Distribusi pendapatan masyarakat
- c. Pola pengeluaran masyarakat
- d. Komposisi pendapatan nasional
- e. Jumlah masa lapang yang dinikmati masyarakat
- f. Perubahan-perubahan dalam keadaan pengangguran

Menurut Ibnu Khaldun, Kesejahteraan dan pembangunan bergantung kepada aktifitas ekonomi. Semakin banyak aktifitas yang dilakukan, maka Negara akan semakin besar. Pendapatan yang besar akan memberikan kontribusi terhadap tingkat tabungan yang lebih tinggi dan investasi yang lebih besar untuk peralatan. Dengan demikian akan ada kontribusi yang lebih besar di dalam pembangunan dan kesejahteraan.

---

<sup>25</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, h.56

<sup>26</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, h.58

Alat untuk mencapai kesejahteraan dan pembangunan yang paling utama adalah masyarakat, pemerintah dan keadilan.<sup>27</sup>

Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan mencakup dua pengertian, yaitu sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan di antara dirinya dengan lingkungan sosialnya.
- b. Kesejahteraan di dunia dan di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/ kemusnahan dunia (akhirat).

---

<sup>27</sup> Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, h.249-250

<sup>28</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*: h.4-5

Kecukupan materi di dunia ditujukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibandingkan kehidupan dunia.

Jadi dengan terpenuhinya kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan materi sehingga dapat memenuhi kebutuhan baik secara individu, sosial dan agama atau secara fisik dan jiwa.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan ini dilakukan penulis dibagi menjadi lima bab pembahasan, yaitu :

Bab kesatu Pendahuluan, penulis menguraikan dan menjelaskan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori, penulis menguraikan dan menjelaskan teori mengenai teori koperasi, teori pendapatan, teori kesejahteraan dan gambaran umum KOCIPTA.

Bab ketiga metodologi penelitian, penulis menguraikan dan menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian dan sumber data, pengumpulan data dan pengolahan data, pedoman penulisan.

Bab keempat hasil penelitian, penulis menguraikan dan menjelaskan mengenai , deskripsi penelitian, analisis hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

Bab kelima Penutup, penulis menguraikan dan menjelaskan mengenai kesimpulan dari dari hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori Koperasi**

##### **1. Sejarah Koperasi di Dunia dan Koperasi Indonesia**

Dalam sejarahnya, koperasi sebenarnya bukanlah organisasi usaha yang khas berasal dari Indonesia. Kegiatan berkoperasi dan organisasi koperasi pada mulanya diperkenalkan di Inggris di sekitar abad pertengahan. Pada waktu itu misi utama berkoperasi adalah untuk menolong kaum buruh dan petani yang menghadapi masalah-masalah ekonomi dengan menggalang kekuatan mereka sendiri. Kemudian di Prancis yang di dorong oleh gerakan kaum buruh yang tertindas oleh kekuatan kapitalis sepanjang abad ke-19 dengan tujuan utamanya membangun suatu ekonomi alternatif dari asosiasi-asosiasi koperasi menggantikan perusahaan-perusahaan milik kapitalis. Ide koperasi lain kemudian menjalar ke Amerika Serikat dan Negara-negara lainnya di dunia. Sejak munculnya ide tersebut

hingga saat ini, banyak koperasi seperti di Uni Eropa dan Amerika Serikat, sudah menjadi perusahaan-perusahaan besar, termasuk di sektor pertanian, industri manufaktur, dan perbankan, yang mampu bersaing dengan korporat-korporat kapitalis. Di Indonesia, koperasi diperkenalkan pada awal abad ke-20.<sup>1</sup> Dengan adanya pembentukan koperasi, dibuatlah peraturan perundang-undangan dibawah Kementerian Koperasi dan UMKM.

Koperasi di Indonesia muncul untuk pertama kalinya pada saat pendirian Bank Priyayi Puwokerto, tanggal 16 Desember 1895, yang diprakarsai oleh R. Wiria Atmadja. Bank yang diberi nama “*Hulph-en Spaar Bank*” (Bank Pertolongan dan Simpanan) dimaksudkan untuk menolong para pegawai yang makin menderita karena terjerat oleh lintah darat yang memberikan pinjaman dengan bunga yang tinggi. Bank itu meminjamkan kepada para pegawai itu sendiri, seperti

---

<sup>1</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2009), hal. 150

koperasi simpan pinjam pada saat ini.<sup>2</sup> Pada saat itu, R. Wiria Atmadja dan kawan-kawan tidak dapat berlanjut karena mengalami rintangan dari Belanda dengan adanya kebijakan pemerintah Belanda yang tidak menjadikan Bank Pertolongan, Tabungan dan Pertanian dan Lumbung Desa sebagai koperasi tetapi pemerintah Belanda membentuk lumbung-lumbung Desa sebagai koperasi pemerintahan “*central Kas*” yang kemudian menjadi “Bank Rakyat Indonesia (BRI)”.<sup>3</sup> Pada abad ke-20, muncullah pergerakan rakyat dengan program pembaruan sosial ekonomi melalui koperasi. Perkumpulan “Budi Utomo”, yang didirikan oleh R. Sutomo tahun 1908 menganjurkan dan mencoba memajukan Koperasi Rumah Tangga. Tetapi pada saat itu belum adanya pemahaman tentang koperasi, sehingga tidak terlaksana dengan baik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Zulpawati, *Pembaruan Sistem Perkoperasian di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Program Studi Ekonomi Islam, program Pascasarjana (PPS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2003), hal.28-29

<sup>3</sup> Zulpawati, *Pembaruan Sistem Perkoperasian di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam*, hal. 30

<sup>4</sup> Zulpawati, *Pembaruan Sistem Perkoperasian di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam*, hal.31



Pada tahun 1915, Pemerintahan Belanda mengeluarkan suatu undang-undang koperasi (Undang-undang Koperasi Tahun 1915), peraturan yang diambil dari Belanda ini tidak sesuai dengan kondisi di Indonesia, koperasi yang seharusnya berkembang menjadi menurun. Tahun 1927 dibuat Undang-undang baru yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia pada saat itu.<sup>5</sup>Koperasi menjadi semakin berkembang pada masa pemerintahan Belanda. Setelah kemunculan jajahan Jepang, koperasi hancur dan dipakai untuk memenuhi kebutuhan tentara Jepang.

Setelah Kemerdekaan, banyak pergerakan koperasi di Indonesia. Dari hal ini diadakan Kongres pertama yaitu Gerakan Koperasi se Jawa yang diadakan di Tasikmalaya. Yang kedua, diadakan di Madiun dan yang ketiga, diadakan di Jakarta. Keputusan yang dibuat selain berhubungan dengan kehidupan koperasi di Indonesia, juga mengenai hubungan dengan *International*

---

<sup>5</sup> Zulpawati, *Pembaruan Sistem Perkoperasian di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam*, hal.33

*Cooperative Alliance (ICA)*.<sup>6</sup> Pada tahun 1992, pemerintah membentuk perundang-undangan No. 25 Tahun 1992.

## 2. Sejarah Koperasi Syariah

Koperasi syariah mulai diperbincangkan banyak orang ketika menyikapi pertumbuhan Baitul Maal Wattamil (BMT) di Indonesia. BMT pertama dimulai dengan BMT Bina Insan Kamil tahun 1992 di Jakarta, ternyata mampu member warna bagi perekonomian kalangan akar rumput yaitu pengusaha gurem di sektor informal.<sup>7</sup>

Karena awalnya hanya merupakan Swadaya Masyarakat Syari'ah namun demikian memiliki kinerja layaknya sebuah Bank. Diberi nama BMT sebagai KSM guna menghindari jeratan hukum sebagai Bank gelap dan adanya Program Hubungan Bank dan KSM (PHBK), yaitu adanya pola Hubungan kerja sama antara Bank

---

<sup>6</sup> Zulpawati, *Pembaruan Sistem Perkoperasian di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam*, hal 36

<sup>7</sup> [Syariahal.blogspot.com/2009/11/perkembangan-koperasi-syariah.html](http://Syariahal.blogspot.com/2009/11/perkembangan-koperasi-syariah.html). Diunduh tanggal 9 Juni 2010

dengan kelompok Swadaya Masyarakat. Program ini merupakan hasil kerjasama Bank Indonesia dengan LSM Jerman GTZ.

Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan menyebutkan bahwa segala kegiatan dalam bentuk penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan distribusi dalam bentuk kredit harus berbentuk Bank (pasal 26). Maka munculah beberapa LPSM (Lembaga Pengembangan Swadaya Masyarakat) yang memayungi KSM BMT. LPSM tersebut antara lain: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Usaha Kecil (P3UK) sebagai penggagas awal, PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis dan Usaha Kecil) dan Forum Ekonomi Syariah (FES) Dompot Dhuafa Republika.

Jika melihat pasal 33 ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan pasal ini menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat sangat diutamakan bukan

kemakmuran orang perseorang dan bentuk usaha seperti itu yang tepat adalah Koperasi. Atas dasar pertimbangan itu maka disahkan Undang-undang RI Nomor 25 tahun 1992 pada tanggal 12 Oktober 1992 tentang Koperasi oleh Presiden Soeharto.<sup>8</sup>

BMT yang memiliki basis kegiatan ekonomi rakyat dengan falsafah yang sama yaitu dari anggota oleh anggota untuk anggota maka berdasarkan Undang-undang RI nomor 25 tahun 1992 tersebut berhak menggunakan badan hukum koperasi, dimana letak perbedaannya dengan koperasi non syari'ah seperti non bunga dan etika moral dengan melihat kaidah halal dan haram dalam melakukan usahanya. Berdasarkan ekonomi yang terorganisir secara mantap, demokratis, otonom partisipatif, dan berwatak sosial yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral dan berusaha dengan memperhatikan halal dan

---

<sup>8</sup> [Syariahal.blogspot.com/2009/11/perkembangan-koperasi-syariah.html](http://Syariahal.blogspot.com/2009/11/perkembangan-koperasi-syariah.html). Diunduh tanggal 9 Juni 2010

haramnya sebuah usaha yang dijalankan sebagaimana diajarkan dalam Agama Islam.

BMT yang tergabung dalam Forum Komunikasi BMT Sejabotabek sejak tahun 1995 dalam setiap pertemuannya, berupaya menggagas sebuah payung hukum bagi anggotanya, maka teretuslah ide pendirian BMT dengan badan hukum koperasi, kendati badan hukum koperasi yang dikenakan masih menggunakan jenis Badan Hukum Koperasi Karyawan Yayasan, namun pada tahun 1998 dari hasil beberapa pertemuan BMT-BMT yang berbadan hukum koperasi yayasan tersebut maka dicetuskan pula pendirian sebuah Koperasi sekunder yaitu Koperasi Syariah Indonesia (KOSINDO) pada tahun 1998, sebuah koperasi sekunder dengan Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor. 028/BH/M.I/XI/1998, yang diketahui Dr. H. Ahmat Hatta, MA selain KOSINDO berdiri pula INKOPSYAH (Induk Koperasi Syariah) yang diprakarsai oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha

Kecil), ICMI, KOFESMID yang didirikan oleh Dompot Dhuafa.<sup>9</sup>

Dari kebijakan pengelolaan BMT yang memfokuskan anggotanya pada sektor keuangan dalam hal penghimpunan dana dan pendayagunaan dana tersebut maka bentuk yang idealnya adalah Koperasi Simpan Pinjam Syariah yang kemudian disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) sebagaimana keputusan Menteri Koperasi RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/XI/2004 tentang petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Namun, jika melihat dari banyaknya akad-akad muamalat yang ada, tidak menutup kemungkinan Koperasi Syariah dapat berbentuk Koperasi Serba Usaha (KSU). Khususnya, jika ditinjau dari akad jasa persewaan, gadai dan jual beli secara tunai (Bai' Al-Musawamah) sehingga dapat dikatakan KSU Syariah. Disisi lain kegiatan usaha pembiayaan anggota dalam bentuk tidak

---

<sup>9</sup> [Syariahal.blogspot.com/2009/11/perkembangan-koperasi-syariah.html](http://Syariahal.blogspot.com/2009/11/perkembangan-koperasi-syariah.html). Diunduh tanggal 9 Juni 2010

tunai dapat dikategorikan sebagai Unit Simpan Pinjam (USP) atau Unit Jasa Keuangan Syariah dari KSU Syariah tersebut. Badan hukum Koperasi Syariah dianggap sah setelah Akta pendiriannya dikeluarkan Notaris yang ditunjuk dan disahkan oleh pemerintah melalui Kandep Koperasi untuk keanggotaannya meliputi provinsi harus dibuat di Kanwil Koperasi Provinsi yang bersangkutan.

### 3. Definisi Koperasi

Koperasi berasal dari kata (co= bersama, operation= usaha) yang secara bahasa berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Koperasi merupakan kumpulan orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha yang dijalankan anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi adalah perusahaan yang berorientasi pada tercapainya kemandirian pengguna jasa (*user oriented firm*) bukan kumpulan modal seperti halnya

badan usaha lainnya yang berorientasi kepada investor (*investor oriented firm*).<sup>10</sup>

Definisi koperasi syariah menurut Nur. S. Buchori yaitu, koperasi syariah adalah usaha ekonomi yang terorganisir secara mantap, demokratis, otonom partisipatif dan berwatak sosial yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral dengan memperhatikan halal dan haamnya sebuah usaha yang dijalankannya sebagaimana diajarkan dalam agama Islam.<sup>11</sup>

Peran koperasi adalah sebagai badan usaha ekonomi yang bertugas membantu orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan dengan pola bagi hasil. Koperasi mempunyai dua peran yaitu peran dalam bidang ekonomi dan peran dalam

---

<sup>10</sup> Burhanuddin.S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), h. 1

<sup>11</sup> Muhammad Yusuf dan Wiroso, *Etika Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 202



bidang sosial. Peran koperasi dalam kedua bidang itu bersifat saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan.<sup>12</sup>

#### 4. Macam-macam Koperasi

Koperasi didirikan sesuai dengan perkembangan jenis usaha, perwujudan badan usaha berbagai macam bentuk, yaitu:

##### a. Koperasi produksi

Koperasi produksi, yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak dalam bidang produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan anggotanya atau usaha untuk menciptakan nilai ekonomi dari suatu benda yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>13</sup>

Sebagaimana dalam surat yasin(36): 35 berikut :

---

<sup>12</sup> Edilius dan Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005) h. 80

<sup>13</sup> Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan pengaturannya di Indonesia*, h.

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ  
 أَفَلَا يَشْكُرُونَ ﴿٢٥﴾

*Supaya mereka dapat Makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka Mengapakah mereka tidak bersyukur.<sup>14</sup>*

b. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi yaitu koperasi yang khusus menyediakan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Sesuai dengan bentuknya, tujuan koperasi ini adalah agar anggotanya mampu membeli barang kebutuhan yang berkualitas meskipun dengan harga yang terjangkau. Koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Membeli barang konsumsi keperluan sehari-hari dalam jumlah yang besar sesuai dengan kebutuhan anggota

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2007), h. 442

<sup>15</sup> Burhanuddin, S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, h. 17-18

- 2) Menyalurkan barang konsumsi kepada para anggota dengan harga yang terjangkau
  - 3) Berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota
- c. Koperasi Jasa keuangan

Koperasi jasa keuangan yaitu koperasi yang didirikan guna memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pembiayaan baik yang berbasis akad komersial (*tijarah*) maupun sosial untuk kebaikan (*tabarru'*) untuk memberikan pembiayaan kepada sesama anggotanya.<sup>16</sup>

- a. Koperasi yang bergerak di Simpan Pinjam<sup>17</sup>

Koperasi dapat menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan/ atau anggotanya. Kegiatan usaha simpan pinjam dapat dilaksanakan

---

<sup>16</sup> Burhanuddin, S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, h. 19-20

<sup>17</sup> Muhammad Yusuf dan Wiroso, *Bisnis Syariah*, h. 197

sebagai salah satu atau satu-satunya kegiatan usaha Koperasi. Dalam pelaksanaannya telah dikeluarkan beberapa ketentuan yang berkaitan dengan koperasi simpan pinjam antara lain:

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
- 2) Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 351/KEP/M/XII/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- 3) Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 194/KEP/M/IX/1998 Tanggal 25 September 1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

Tujuan koperasi simpan pinjam diantaranya:

- 1) Untuk membiayai anggota terhadap kebutuhan yang bersifat mendesak (darurat)
- 2) Melalui pinjaman dapat member kesempatan kepada anggota untuk mengembangkan usaha
- 3) Mendidik anggota hidup hemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk menolong sesama.

Sedangkan ditinjau dari segi keanggotaanya, bentuk koperasi dapat dibedakan menjadi:

- 1) Koperasi primer, yaitu koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang.
  - 2) Koperasi sekunder, yaitu koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.
- b. Koperasi non simpan pinjam/ perdagangan<sup>18</sup>

Koperasi yang usaha berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Kelebihan kemampuan pelayanan koperasi dapat digunakan untuk memenuhi

---

<sup>18</sup> Muhammad Yusuf dan Wiroso, *Bisnis Syariah*, h. 197-198

kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi. Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

Pemisahan ini baru dimulai setelah dikeluarkannya Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian dan dalam Undang-undang sebelumnya seperti Undang-undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang koperasi tidak ada perbedaan kegiatan usaha tersebut.

Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 1967 Lapangan Usaha Koperasi pasal 31 yaitu: Dibidang produksi dan di bidang ekonomi lainnya berdasarkan pasal 33 Undang-undang Dasar 1945 dengan penjelasannya.

Sedangkan penjelasan dari pasal 31 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1967, yaitu: Perekonomian Indonesia dibagi dalam sektor pemerintah, sektor koperasi dan sektor swasta. Dalam sektor koperasi, koperasi dapat bergerak ke dalam segala kegiatan

ekonomi tetapi hal ini tidak berarti bahwa sesuatu koperasi dapat bergerak dalam kegiatan-kegiatan ekonomi yang terlepas sama sekali dari kepentingan-kepentingan anggota-anggotanya dan atas serta sendi dasar koperasi, sehingga koperasi yang bersangkutan akan dapat memperoleh kemanfaatan dari usaha-usaha yang mereka sendiri tidak sumbangkan karya/ jasanya untuk memperoleh kemanfaatan tersebut.

#### 5. Fungsi Koperasi Syariah<sup>19</sup>

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya, guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.
- b. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar menjadi lebih amanah, professional (*fathonah*), konsisten, dan konsekuen (*istiqomah*) di dalam

---

<sup>19</sup> Yuke Rahmawati, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2013), h.42-43

menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan prinsip-prinsip syariah Islam.

- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- d. Sebagai mediator antara menyalang dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.
- e. Menguatkan kelompok-kelompok anggota, sehingga mampu bekerjasama melakukan kontrol terhadap koperasi secara efektif.
- f. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.
- g. Menumbuh kembangkan usaha-usaha produktif anggota.

## 6. Bentuk-bentuk Akad Koperasi Syariah<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015



- a. *Mudharabah*, adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) sebagai pihak yang menyediakan modal dana dengan pihak pengelola modal (*mudharib*) untuk diusahakan dengan porsi keuntungan akan dibagi bersama (*nisbah*) sesuai dengan kesepakatan dimuka dari kedua belah pihak
- b. *Wadiah Yad Dhamamah*, yaitu akad penitipan dana dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik dana dapat memanfaatkan dana titipan dan harus bertanggung jawab terhadap dana tersebut, semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan dana tersebut menjadi hak penerima titipan
- c. *Musyarakah*, adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan resiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

- d. *Murabahah*, adalah akad pembiayaan untuk tujuan pembelian barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjualan harus mengungkapkan harga perolehan kepada pembeli.
- e. *Salam*, adalah akad pembiayaan dengan tujuan pembelian barang pesanan dengan pengiriman di kemudian hari oleh pemilik barang dan pelunasannya dilakukan pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu
- f. *Istishna*, adalah akad pembiayaan dengan tujuan pembelian pesanan pembuatan barang tertentu dengan criteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesanan dan pemilik barang
- g. *Ijarah*, adalah akad pembiayaan dengan tujuan sewa atas manfaat dari sebuah asset, sedangkan sewa-beli (*Ijarah Muntahiya bi Tamlik*) adalah sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan

- h. *Rahn*, adalah akad kepemimpinan dana dengan menjadikan sesuatu harta sebagai jaminan, jika tidak mampu melunasi dapat dijadikan pembayar dan dikenakan biaya pemeliharaan atas harta jaminan tersebut
- i. *Kafalah*, adalah pemberian jaminan yang diberikan oleh penjamin kepada penerima jaminan dan penjamin bertanggung jawab atas pemenuhan kembali suatu kewajiban yang menjadi hak penerima jaminan.
- j. *Qardh*, adalah akad pinjaman dana tanpa imbalan, dimana peminjam mempunyai kewajiban mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati.

## 7. Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang

pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah).<sup>21</sup>

Tujuan pembentukan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Tujuan pengembangan koperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, adalah:<sup>22</sup>

- a. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi melalui sistem syariah.
- b. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah khususnya dan ekonomi Indonesia pada umumnya
- c. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan koperasi berbasis syariah

## 8. Unit Jasa Keuangan Syariah

Unit jasa keuangan syariah (UJKS) adalah unit usaha pada koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di

---

<sup>21</sup> Burhanuddin, S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, h. 131

<sup>22</sup> Burhanuddin, S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, h. 132

bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan dengan pola bagi hasil (syariah) sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.<sup>23</sup> Pembentukan UJKS dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 Tentang Persyaratan Dan Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian Dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Serta Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor 104.1/Kep/M.KUKM/X/2002 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan Pengesahan Akta Pendirian Dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.

Koperasi simpan pinjam dapat menjalankan usaha jasa keuangan syariah dengan cara membuka unit atau divisi layanan syariah. apabila suatu unit simpan pinjam koperasi bermaksud menyelenggarakan jasa keuangan syariah, maka koperasi yang bersangkutan wajib menutup kegiatannya dan membentuk unit jasa keuangan syariah

---

<sup>23</sup>Burhanuddin, S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia* , h. 131

setelah terlebih dahulu memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.<sup>24</sup>

## B. Teori Pendapatan

Tingkat keberhasilan suatu usaha tidak terlepas dari ketersediaan modal yang cukup, tanpa adanya modal maka mustail suatu usaha bisa dijalankan.<sup>25</sup> Menurut Boediono, pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi:<sup>26</sup>

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

---

<sup>24</sup>Burhanuddin, S. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, h. 160

<sup>25</sup>Fadllan, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Petani Tembakau di Kabupaten Sumenep (Studi Empiris Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Umat di Koperasi Nurul Hikmah)*, (Pascasarjana Konsentrasi Ekonomi Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2007), h.130

<sup>26</sup>Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 150

3. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Soekartawi menjelaskan pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Atau bisa dikategorikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah dilakukan.<sup>27</sup> Dalam hal ini, pendapatan yang telah diterima akan mempengaruhi pada pembelian barang baik untuk kebutuhan primer atau sekunder.

Untuk menghasilkan pendapatan dilakukan aktifitas produksi atau aktifitas ekonomi. Al-Ghazali membahas secara khusus mengenai aktifitas ekonomi yang sesuai dengan tuntunan syariat. Bahwa mencari rezeki adalah perintah agama yang merupakan salah satu bentuk rasa syukur makhluk kepada Allah, yang telah menganugerahkan berbagai macam nikmat. Jika dilakukan secara benar, yaitu sesuai ketentuan dari Allah. Al-Ghazali mengemukakan alasan

---

<sup>27</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79

seseorang untuk melakukan aktifitas ekonomi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup orang yang bersangkutan, untuk mensejahterakan keluarga dengan cara menikah dan membina rumah tangga dan untuk memenuhi membantu orang yang memerlukan.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Ibnu Khaldun kerja merupakan elemen penting dalam proses produksi, yaitu segala sesuatu berasal dari Allah. Tetapi kerja manusia merupakan keharusan di dalam setiap keuntungan dan penumpukan modal. Ini jelas sekali, misalnya, dalam pertukangan, dimana faktor kerja jelas kelihatan.

Demikian juga penghasilan yang diperoleh pertambangan, pertanian, atau peternakan, karena itu kalau tidak ada kerja dan usaha, maka tidak akan ada hasil dan keuntungan.<sup>29</sup> Konsep Pendapatan (Income), pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Sumber penerimaan rumah tangga terdiri dari pendapatan dari gaji

---

<sup>28</sup> Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. (Depok: Gramata Publishing, 2010), h.178-179

<sup>29</sup> Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, h.241



dan upah, pendapatan dari asset produktif dan pendapatan dari pemerintah.<sup>30</sup> Pendapatan dalam konteks rumah tangga tidak terlepas shadaqah dalam konteks terminology Al-Qur'an, dapat dipahami dari beberapa, yaitu:<sup>31</sup>

1. aspek shadaqah wajibah ,yaitu bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrument distribusi pendapatan berbasis kewajiban seseorang sebagai muslim dengan muslim lainnya, seperti:
  - a. nafkah, merupakan kewajiban untuk menyediakan kebutuhan yang diberikan kepada orang-orang yang menjadi tanggungan.
  - b. Zakat, yaitu kewajiban seorang Muslim untuk menyisihkan sebagian hartanya, untuk didistribusikan kepada yang berhak menerimanya.
  - c. Warisan, yaitu pembagian harta yang ditinggalkan oleh orang yang sudah meninggal, kepada para ahli warisnya.

---

<sup>30</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*, (Jakarta: FE UI, 2006), h. 292-293

<sup>31</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015), h. 138-141

2. Shadaqah nafilah yaitu berarti bentuk-bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan instrument distribusi pendapatan berbasis amalan sunat, seperti:
  - a. Infak, yaitu sedekah yang diberikan kepada orang lain jika kondisi keuangan rumah tangganya sudah melebihi batas kebutuhan dasarnya
  - b. Aqiqah, yaitu kegiatan pemotongan kambing untuk anak yang dilahirkannya, satu ekor untuk anak perempuan dan dua ekor untuk anak laki-laki
  - c. Wakaf, yaitu menahan harta milik guna diambil manfaatnya untuk kepentingan umum sesuai dengan ajaran Islam
3. Hudud (hukuman) adalah istrumen yang bersifat aksidental dan merupakan konsekuensi dari berbagai tindakan. Instrument ini tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya tindakan illegal yang dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah:
  - a. Kafarat, yaitu tebusan terhadap dosa yang dilakukan oleh seorang muslim, mislanya melakukan hubungan

suami istri pada siang hari di bulan Ramadhan. Salah satu pilihan dari hukuman yang diberikan adalah member makan fakir miskin sebanyak 60orang

- b. Dam/diyat, yaitu tebusan atas tidak dilakukannya suatu syarat dalam pelaksanaan ibadah, seperti tidak melaksanakan puasa tiga hari pada saat melaksanakan ibadah haji
- c. Nazar, yaitu perbuatan untuk menafkahkan atau mengorbankan sebagian harta yang dimilikinya untuk mendapatkan keridhaan Allah swt, atas keberhasilan mencapai sesuatu yang menjadi keinginannya.

Dari penjelasan di atas, yang menjadi penekanan dalam konsep distribusi pendapatan adalah adanya hak Allah Swt. Dan Rasul-nya serta muslim lainnya dar setiap pendapatan seorang muslim. Hal ini juga diarahkan sebagai bentuk *takaful ijtima'I* (jaminan sosial) seorang muslim dengan keluarga dan dengan orang lain, sehingga menjamin tidak terjadinya ketidakseimbangan pendapatan.

Jadi, untuk melihat pendapatan dapat dilihat dari penghasilan, pinjaman atau sumber lain.

### **C. Teori Kesejahteraan**

Konsep keluarga sejahtera menurut UU No. 10 tahun 1992 adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan BKKBN merumuskan pengertian keluarga sejahtera sebagai keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial dan agama; keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga; keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan

masyarakat sekitar, beribadah khusyuk disamping terpenuhinya kebutuhan pokok.<sup>32</sup>

Pengukuran kesejahteraan sering menggunakan pembagian kesejahteraan ke dalam dua bagian yaitu kesejahteraan subjektif dan objektif. Kesejahteraan secara objektif dan subyektif dapat dialamatkan bagi tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, kedamaian atau kecemasan jiwa, dan kepuasan atau ketidakpuasan merupakan indikator subjektif dari kualitas hidup. Pada tingkat keluarga, kecukupan kondisi perumahan (dibandingkan standar), seperti ada tidaknya air bersih, merupakan contoh indikator objektif.<sup>33</sup>

Menurut Sugiharto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran

---

<sup>32</sup>Euis Sunarti, *“Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya,”* (Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, 2006), h. 25

<sup>33</sup> Euis Sunarti, *“Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya,”* h. 27

keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.<sup>34</sup> Kesejahteraan menurut Anthony Cole<sup>35</sup> di definisikan sebagai suatu cara dimana suatu masyarakat dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggotanya.

Kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan mereka tercukupi, kesejahteraan sendiri mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, di mana salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, kesejahteraan yang oleh Al-Ghazali dikenal dengan istilah (*al-mashlahah*) yang diharapkan oleh manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan pokok, yaitu sandang, pangan dan papan.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Amirus Sodik, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, (STAIN Kudus, EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2, Desember 2015), h.387

<sup>35</sup> Juliana, *Syariahpreneur: Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Bandung: Publishing House of Litera Media, 2017), h. 122

<sup>36</sup> Amirus Sodik, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, (STAIN Kudus, EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2, Desember 2015), h.389

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Quraisy(106): 3-4:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ﴿٤﴾

*Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut<sup>37</sup>*

Berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an ada tiga penjelasan, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut. Indikator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada Allah SWT, ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering

---

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, h. 602

mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi. Karena itulah ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki) seseorang sebagaimana yang dialami oleh penduduk Bhutan, Negara yang memiliki indeks kebahagiaan tertinggi dan merupakan negara paling aman di dunia. Indikator kedua adalah hilangnya rasa lapar (Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, statemen tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar. Sedangkan indikator yang ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Jika berbagai



macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.<sup>38</sup> Menurut Maslow<sup>39</sup> seluruh kebutuhan seseorang belum terpenuhi pada waktu yang bersamaan, pemenuhan kebutuhan yang paling mendasar merupakan hal yang menjadi prioritas. Kebutuhan manusia berdasarkan skala prioritasnya terdiri dari lima macam, yaitu:

1. Kebutuhan fisiologi (*Physiological Needs*), mencakup kebutuhan dasar manusia, seperti makan dan minum. Jika belum terpenuhi, kebutuhan dasar ini akan menjadi prioritas manusia dan mengenyampingkan seluruh kebutuhan hidup lainnya.

---

<sup>38</sup> Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, h.390-391

<sup>39</sup> Juliana, *Syariahpreneur: Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*, h. 126

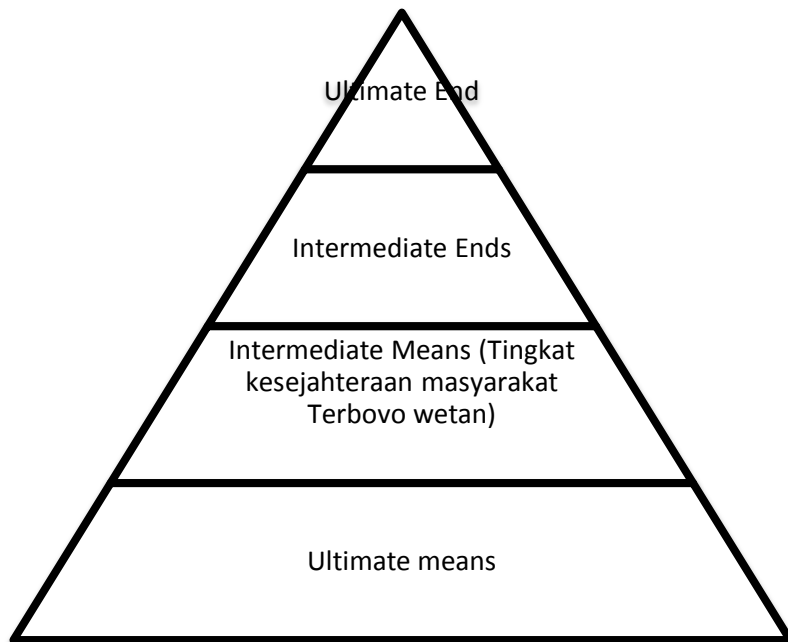
2. Kebutuhan keamanan (*Safety Needs*), mencakup kebutuhan perlindungan terhadap gangguan fisik dan kesehatan serta krisis ekonomi.
3. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*), mencakup kebutuhan akan cinta, kasih sayang, dan persahabatan. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini akan mempengaruhi kesehatan jiwa seseorang.
4. Kebutuhan Akan Penghargaan (*Esteem Needs*), mencakup kebutuhan terhadap penghormatan dan pengakuan diri. Pemenuhan kebutuhan ini akan mempengaruhi rasa percaya diri dan prestise seseorang.
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Needs*), mencakup kemampuan kebutuhan memberdayakan seluruh potensi dan kemampuan diri. Kebutuhan ini merupakan tingkat kebutuhan yang paling tinggi.

Menurut Meadows<sup>40</sup> bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dinilai berdasarkan hierarki kesejahteraan.

---

<sup>40</sup> Juliana, *Syariahpreneur: Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*, h. 131

Berdasarkan tingkatan kesejahteraan pada pemenuhan kebutuhan hidupnya, yaitu:



1.1 Gambar Tingkatan Kesejahteraan

Pada prinsipnya aspek yang dapat diamati dalam menganalisis kesejahteraan hampir sama, yaitu mencakup dimensi: pendapatan, pengeluaran untuk konsumsi, status pekerjaan, kondisi kesehatan, serta kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan kebutuhan dasar (seperti air, sanitasi, perawatan kesehatan dan pendidikan). Faktor utama yang menentukan dari tingkat kesejahteraan ekonomi adalah

daya beli, apabila daya beli menurun maka berdampak pada menurunnya kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup sehingga tingkat kesejahteraan menurun. Tingkat kesejahteraan dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan riil dari pengeluaran per kapita yaitu peningkatan nominal pengeluaran lebih tinggi dari tingkat inflasi pada periode yang sama.<sup>41</sup> Dari penjelasan diatas maka kesejahteraan terbagi menjadi:

Al-Syatibi membagi maqashid syariah menjadi tiga, yaitu maqashid dharuriyat, maqashid hajiyat dan maqashid tahsiniyat. Maqashid dharuriyat adalah maqashid yang harus ada demi kemaslahatan hamba, jika tidak ada maka akan menyebabkan kehidupan hamba menjadi sengsara atau bahkan binasa. Maqashid hajiyat adalah maqashid yang keberadaannya sangat dibutuhkan demi kemaslahatan hamba dan untuk menghilangkan kesempitan, jika tidak ada maka kehidupan hamba menjadi sulit seperti rukhsah, sedangkan

---

<sup>41</sup> Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, .h.28

maqashid tahsiniyat adalah sesuatuyang diambil untuk kebaikan dan menghindarkan keburukan seperti akhlak.

Para ulama klasik membagi maqashid dharuriyat menjadi lima bagian dengan tingkatan yang pasti (kaku), yaitu menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, menjaga akal dan menjaga harta. Kelima bagian ini menjadi unsur kesejahteraan manusia yang harus dilindungi demi kemaslahatan hamba, jika tidak maka akan mengancam eksistensi manusia baik secara individu maupun kelompok.<sup>42</sup>

Sebagai seorang manusia, terkadang tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan oleh manusia sehingga dapat mencapai kesejahteraan, bila ada diantara kebutuhan tersebut yang tidak terpenuhi maka manusia akan merasa tidak sejahtera atau kurang sejahtera.<sup>43</sup> Sedangkan keinginan adalah sesuatu tambahan atas kebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi sehingga manusia tersebut merasa lebih puas.

---

<sup>42</sup> Amirus Sodiq, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, h.395

<sup>43</sup> Murianto "Kebutuhan dan Keinginan" Artikel ini di akses pada tanggal 10 Januari 2014 dari <http://smagapro.blogspot.com/2011/07/kebutuhan-dan-keinginan.html>

Menurut Al-Syaibani memulai dengan membagi kebutuhan pokok manusia (dharuriyah) menjadi empat, yaitu makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal.<sup>44</sup> Kebutuhan yang tidak terbatas dapat mengakibatkan adanya ketidak sejahteraan pada masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan ada beberapa yang harus dilakukan.

Menurut Al-Syaibani, usaha-usaha perekonomian terbagi menjadi empat macam, yaitu sewa-menyewa, perdagangan, pertanian, dan perindustrian.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Al-Ghazali, semua kegiatan ekonomi itu dilakukan untuk menyediakan tiga kebutuhan dasar manusia: makanan, pakaian dan tempat tinggal. Al-Ghazali membedakan antara tiga tingkat konsumsi: terendah, tengah dan tertinggi. Dan ini berlaku bagi masing-masing tiga kebutuhan dasar (makanan,

---

<sup>44</sup> Murianto “Kebutuhan dan Keinginan” Artikel ini di akses pada tanggal 10 Januari 2014 dari <http://smagapro.blogspot.com/2011/07/kebutuhan-dan-keinginan.html>

<sup>45</sup> Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal.138

pakaian dan tempat tinggal), dan masuk pada tiga tingkatan yaitu primer, sekunder dan tersier.<sup>46</sup>

Kebutuhan primer yaitu kebutuhan manusia yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat tetap hidup dan beraktivitas. Kebutuhan primer meliputi kebutuhan akan pokok/ makanan dan minuman (pangan), pakaian (sandang) dan tempat tinggal (papan).<sup>47</sup>

#### 1. Kebutuhan Pokok (Pangan)

Kebutuhan pokok pada dasarnya adalah kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh setiap manusia, jika tidak terpenuhi maka tidak akan bisa bertahan hidup. Kebutuhan pokok yang dimaksud penulis adalah berbentuk makanan dan minuman. Fungsi makanan dalam hal ini terdiri dari atas tiga fungsi pokok, yaitu:<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*, hal.189

<sup>47</sup> Wazin, *Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga (Analisis Empiris Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja di Sektor Informal Di Kota Serang Provinsi Banten)*, (LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), h. 2

<sup>48</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*, (Jakarta: Amzah, 2016), h. 13

- a. Menimbulkan kemampuan dalam tubuh manusia, untuk mendorong dan membantu kemakmuran bumi dan mengatur masalah-masalah kehidupan.
- b. Menyediakan kekuatan untuk membela dirinya dari musuh , dan membela agama Allah.
- c. Menimbulkan kemampuan untuk melesteraikan keturunan, sehingga timbul rasa cinta kasih sayang antara suami istri.

Dalam Al-Qur'an makanan dapat dibagi dalam tiga kelompok, yaitu nabati, hewani, dan olahan. Hal tersebut dapat diketahui dalam uraian berikut ini:

- a. Nabati (tumbuh-tumbuhan)

Surat 'Abasa(80): 24-32

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ ﴿٢٤﴾ أَنَا صَبَبْنَا  
 الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾  
 فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾ وَعَيْنًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾



وَزَيْتُونًا وَخَلًّا ﴿٢٩﴾ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾ وَفَيْكِهَةً  
 وَأَبْنًا ﴿٣١﴾ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ ﴿٣٢﴾

*Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit), kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma, kebun-kebun (yang) lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan, untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.<sup>49</sup>*

Adapun tumbuh-tumbuhan tertentu yang kemudian terlarang, maka hal tersebut termasuk dalam larangan umum memakan sesuatu yang buruk atau merusak kesehatan.<sup>50</sup>

#### b. Hewani

Makanan jenis hewani , Al-Qur'an membaginya dalam dua kelompok, yaitu hewan yang berasal dari laut dan darat. Sebagaimana dalam ayat An-Nahl (16): 14

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, h. 584

<sup>50</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*, h.14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا  
 طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى  
 الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ  
 وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

*Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.<sup>51</sup>*

Adapun hewan yang hidup di darat, Al-Qur'an menghalalkannya secara eksplisit, *al-an'am* (unta, sapi, kambing) dan mengharamkan babi secara tegas. Namun bukan berarti semua hewan tersebut halal atau haram. Imam Malik sangat membatasi pengecualim tersebut dengan berpegang pada firman Allah<sup>52</sup> surat Al-An'am (6): 145, yaitu:

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, h. 268

<sup>52</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*, h. 15

قُلْ لَّا أُجِدُّ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَىٰ طَاعِمٍ  
 يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَّسْفُوحًا أَوْ  
 لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ  
 بِهِ<sup>ج</sup> فَمَنْ أَضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ  
 غَفُورٌ رَّحِيمٌ

*Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaKu, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - karena Sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam Keadaan terpaksa, sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".<sup>53</sup>*

### c. Olahan

Makanan olahan adalah makanan yang sudah dioalah sedemikian rupa untuk di makan. Semakin zaman berkembang, maka semakin banyak makanan yang beraneka ragam untuk di santap. Tetapi dalam hal ini kita

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, h. 147

perlu perhatikan apakah makanan yang kita makan ini dilarang oleh Agama atau tidak. Sebagaimana dalam Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah (2): 172, yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا  
رَزَقْنَاكُمْ وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ



*Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.<sup>54</sup>*

Selain makanan, minuman juga termasuk kebutuhan pangan yang wajib dipenuhi untuk melengkapi makanan dan menghilangkan dari kehausan.

## 2. Kebutuhan Pakaian (Sandang)

Ada beberapa fungsi pakaian menurut Rohiman Notowidagdo<sup>55</sup>, antara lain sebagai berikut:

<sup>54</sup> Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemah, h. 26

<sup>55</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*, h. 19

- a. Untuk menutup aurat dan perhiasan
- b. Untuk memelihara dari sengatan panas dan dingin, serta baju besi yang memelihara dalam peperangan
- c. Allah menugaskan Nabi SAW agar menyampaikan kepada istri-istrinya, anak-anak putrinya, serta wanita-wanita mukmin untuk mengulurkan jilbabnya, agar mereka mudah dikenal dan tidak diganggu (oleh lidah dan tangan jahil)

### 3. Kebutuhan Tempat Tinggal (Papan)

Rumah adalah tempat tinggal bagi keluarga, baik bagi keluarga besar ataupun keluarga kecil. Rumah adalah taman persemaian kebahagiaan dan kesejahteraan bagi suami istri, dimana anak-anak akan tumbuh dan berkembang di dalam rumah yang dibangun.<sup>56</sup> Rumah yang didalamnya terjalin kasih sayang, kerja sama yang baik, dan dipenuhi dengan ibadah kepada Allah, niscaya Allah akan memuliakannya. Dan Allah SWT akan

---

<sup>56</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*, h. 23

menjadikan rumah tersebut penuh dengan keberkahan. Sedangkan, rumah yang selalu dipenuhi dengan perselisihan dan maksiat kepada Allah, adalah rumah yang gelap dan kehilangan berkah. Rumah tersebut adalah rumah yang telah ditinggalkan para malaikat dan banyak dikunjungi setan<sup>57</sup>. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nur (24): 36 yaitu:

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تَرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا أَسْمُهُ

يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿٣٦﴾

*Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang.*

Kebutuhan primer harus dipenuhi bagi setiap manusia, karena jika tidak terpenuhinya kebutuhan primer maka akan terjadi kelaparan, penyakit dan lain sebagainya.

---

<sup>57</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*, h. 23

Kebutuhan sekunder diantaranya adalah kebutuhan akan pendidikan, transportasi dan rekreasi.<sup>58</sup> Setelah terpenuhinya kebutuhan primer, manusia menuntut memiliki kehidupan lebih baik dalam menunjang kebutuhan hidup. Misalnya untuk membeli makanan, jarak tempuh yang dilalui cukup jauh sehingga membutuhkan transportasi.

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang bersifat kemewahan dan ditujukan untuk kesenangan serta untuk menunjukkan status sosial seseorang dalam masyarakat.<sup>59</sup> Misalnya kendaraan mewah dan beberapa perlengkapan yang mahal.

Menurut Al-Ghazali dan Al-Syatibi, ada lima kebutuhan esensial (*five basic needs*) agar manusia dapat

---

<sup>58</sup> Wazin, *Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga (Analisis Empiris Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja di Sektor Informal Di Kota Serang Provinsi Banten)*,h. 3

<sup>59</sup> Wazin, *Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga (Analisis Empiris Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja di Sektor Informal Di Kota Serang Provinsi Banten)*,h. 3

mempertahankan eksistensinya di muka bumi dan mempertanggung jawabkannya di akhirat kelak, yaitu:<sup>60</sup>

- a. Terpenuhinya kebutuhan akan agama yang diindikasikan oleh kokohnya keimanan dan ketakwaan.
- b. Terpenuhinya kebutuhan akan kecerdasan (al-'Aql) yang diindikasikan oleh lama tahun pendidikan, produktivitas, kemampuan meneliti, dan kemampuan menemukan hal-hal baru.
- c. Terpenuhinya kebutuhan akan keamanan, kesehatan, keindahan, kehormatan diri dan harga diri (al-Nafs).
- d. Terpenuhinya kebutuhan akan ketentraman diri pribadi, keluarga, hubungan kekeluargaan, dan keturunan yang menjamin pergantian generasi (an-Nasl).
- e. Terpenuhinya kebutuhan akan air bersih, air suci dan menyucikan, udara.

Setelah terpenuhinya kebutuhan pokok, akan terbentuk keinginan-keinginan yang baru dan belum

---

<sup>60</sup> Fadllan, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Petani Tembakau di Kabupaten Sumenep (Studi Empiris Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Umat di Koperasi Nurul Hikmah)*, hal.4



terwujud. Terutama setelah perkembangana zaman, bahan pokok ikut berubah menjadi barang yang mewah, yang dahulu sulit dipenuhi menjadi barang yang wajib dipenuhi. Sehingga jika tidak terpenuhi akan menjadi hal yang sulit untuk bertahan hidup.

Barang yang dibutuhkan dapat digolongkan dengan banyak jenis-jenis barang dalam perekonomian, yaitu:

1. Barang ekonomi

Barang ekonomi adalah barang yang memerlukan usaha untuk memperolehnya, contohnya beras, makanan lain dan barang-barang produksi industri. Barang ekonomi dapat dibedakan menjadi barang konsumsi (contoh: makanan, pakaian dan sepeda motor), barang modal (contoh: mesin, peralatan bengkel dan bangunan perkantoran), barang akhir (contoh: roti, kursi dan mobil) dan barang setengah jadi (contoh: tepung gandum, karet dan

kelapa minyak sawit). Dalam teori ekonomi terdapat dua cara penggolongan lain, yaitu:<sup>61</sup>

- a. Berdasarkan kepentingan barang dalam kehidupan manusia. Barang-barang tersebut dibedakan kepada barang inferior (contoh: ikan asin dan ubi kayu), barang esensial (contoh: beras, gula dan kopi), barang normal (contoh: baju dan buku) dan barang mewah (contoh: mobil dan emas).
- b. Berdasarkan cara penggunaan barang dalam masyarakat. Barang-barang tersebut dapat dibedakan menjadi barang pribadi (contoh: makanan, pakaian dan mobil) dan barang publik (contoh: jalan raya, lampu lintas dan mercu suar).

## 2. Barang cuma-Cuma

---

<sup>61</sup> Murianto “Kebutuhan dan Keinginan” artikel ini diakses pada tanggal 10 Januari 2014 dari <http://smagapro.blogspot.com/2011/07/kebutuhan-dan-keinginan.html>

Sedangkan barang cuma-cuma adalah barang yang dapat dinikmati tanpa melakukan kegiatan memproduksi seperti udara, oksigen, sinar matahari dan air hujan.<sup>62</sup> Barang Cuma-Cuma sangat dibutuhkan baik secara fisik atau pun jiwa. Karena tanpa barang Cuma-Cuma akan sangat sulit dalam bertahan hidup.

#### **D. Gambaran Umum KOCIPTA**

##### **1. Sejarah KOCIPTA**

Sejak kepengurusan Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Syeikh Nawawi Al BAntani Untita ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Untirta nomor: 066/H43/LL/SK/2009 tertanggal 2 Februari 2009, jajaran pengurus segera menyusun berbagai program kerja. Dalam rangka melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, terutama aspek pengabdian pada masyarakat, Bidang Pemberdayaan Ekonomi Umat DKM Syeikh Nawawi Al Bantani Untirta mengadakan program pemberdayaan

---

<sup>62</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, h. 5-6

pedagang kecil (usaha mikro) yang berada di sekitar kampus Untirta Serang. Program pemberdayaan tersebut dilakukan melalui pemberian pembiayaan (kredit) dan pendampingan. Sampai akhir bulan Mei 2009, tercatat 13 pedagang kecil yang diberikan pembinaan dan fasilitas pembiayaan dengan plafond bervariasi mulai Rp. 500.000, sampai dengan Rp. 3.000.000, tiap pedagang. Selain itu, diberikan juga pembiayaan kepada 15 orang mahasiswa yang kesulitan membayar SPP ataupun keperluan kuliah lain.

Memasuki bulan Juni tahun 2009, dibentuklah Baitul Mal wa Tamwil (BMT) agar program pemberdayaan tersebut dapat berlangsung secara kontinu dan terkelola secara profesional. Sampai awal bulan Agustus 2009, BMT telah memiliki 112 orang anggota yang terdiri dari para pedagang sekitar kampus, mahasiswa, alumni, dosen dan karyawan untirta. Disamping itu, BMT telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp. 51.500.000, kepada para anggota. Selanjutnya

untuk mengoptimalkan kinerja BMT, terutama dalam hal akses permodalan dari pemerintah ataupun bank, dipandang urgen untuk BMT memiliki badan hukum. Melihat berbagai kondisi yang ada, dipilihlah koperasi sebagai bentuk badan hukum yang tepat untuk mewadahi BMT.

Pada hari senin tanggal 24 Agustus 2009, diadakan rapat pendirian koperasi yang akan dijadikan sebagai badan hukum untuk memayungi BMT. Rapat dihadiri 25 orang anggota BMT yang terdiri atas dosen, mahasiswa, alumni, dan pedagang itu memutuskan untuk membentuk koperasi. Karena anggota koperasi mayoritas terdiri dari dosen dan mahasiswa (termasuk alumni) Untirta, maka koperasi diberi nama Koperasi Civitas Akademika Untirta, disingkat KOCIPTA. Selanjutnya rapat memutuskan untuk menunjuk Badan Kepengurusan sebagai berikut: 1) Drs. M. Afifi, MM (Ketua Bidang Pemberdayaan Ekonomi Umat DKM) sebagai ketua, 2) Dwi Saktiawan (mahasiswi prodi Pend. Biologi FKIP)

sebagai sekretaris, dan 3) Pengawas, dipilih Dr. H. Fatah Sulaiman, MT (Ketua Bidang Pelayanan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat DKM) sebagai ketua.

Rapat pembentukan koperasi yang juga dapat disebut sebagai Rapat Anggota KOCIPTA yang pertama itu memutuskan untuk tidak hanya menyelenggarakan usaha Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS/BMT). Melalui dinamika yang cukup alot, disepakati juga bahwa koperasi akan menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut: 1) perdagangan umum, grosir dan ritel; 2) multimedia telematika; 3) traveling/biro jasa; 4) percetakan dan penerbitan; 5) rumah sehat herbal; dan 6) toko serba ada (toserba). Berkaitan dengan keanggotaan, disepakati pula bahwa mata pencaharian anggota KOCIPTA adalah pegawai, dosen, karyawan, pensiunan, mahasiswa, dan alumni Untirta. Rapat pendirian juga memutuskan Anggaran Dasar yang akan digunakan sebagai akta pendirian KOCIPTA.

Selama tahun 2010, kebutuhan pembiayaan pada anggota terus meningkat. Pada semester kedua tahun 2010 KOCIPTA mengajukan kerjasama pembiayaan dengan Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Serang. Akhirnya pada bulan oktober 2009, KOCIPTA menandatangani akad pembiayaan dengan BSM Serang sebesar Rp. 750.000.000, dengan pola channeling. Selanjutnya, pembiayaan ini disalurkan pada dosen dan karyawan yang membutuhkan.

Pada tahun 2011, susunan pengurus berganti, ketua tetap Drs. M. Afifi, MM. namun posisi sekretaris diisi oleh Abdul Fatah, M,Pd dan Najmi Firdaus, M.Si. Posisi bendahara ditempati oleh Ina Indriani, SE, M.Si dan Achmad NP, S.Pi, M.Si. Keterlibatan mahasiswa ataupun alumni dioptimalkan pada unit usaha dibawah KOCIPTA. Misalnya Dwi Saktiawan, S.Pd (Alumni FE Untirta) yang sebelumnya sekretaris KOCIPTA diangkat menjadi Direktur BMT. Dadang Kuswandi (Mahasiswa FE Untirta) diangkat menjadi Direktur KOCIPTA Learning

Center. Sedangkan posisi KOCIPTA Publishing yang di fokuskan pada penerbitan dan pencetakan buku ataupun bahan ajar para dosen diamanahkan ke Idi Dimiyati, M.Ikom (Dosen FISIP Untirta).

Pada RAT tahun 2012, terpilih Drs. Syiabudin, M.Si sebagai ketua KOCIPTA periode tahun 2012 sd 2014 menggantikan Bapak Drs. M. Afifi, MM (Periode 2009 sd 2011). Pada periode tahun 2012 sd 2014, kocipta mengembangkan usaha perdagangan ritel (minimarket). Pada tahun 2012 kocipta mendirikan minimarket Untirta-mart di sebelah kanan masjid kampus Untirta dan kocipta-mart di Perumahan Persada Banten. Pada tahun 2013, mendirikan minimarket Kocipta GPA-mart di perumahan Griya Peramata Asri (GPA) Dalung, dan Kocipta-mart 4 di perumahan Banten Indah Permai (BIP) Unyur. Pada periode ini juga dikembangkan kerjasama pembiayaan dengan Bank Victoria Syariah dan Bank BJB Syariah. Pada tahun 2014, kocipta memantapkan pengelolaan 4 minimarket yang telah ada dan melakukan proses



penataan organisasi. Bentuk penataan organisasi koperasi ini diantaranya dilakukan melalui penyusunan Draft Perubahan Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga (AD ART) yang akhirnya dapat disahkan pada RAT tutup buku tahun 2014.

Pada tahun 2013, kocipta membidani berdirinya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kocipta Finance. Langkah ini dilakukan untuk menguatkan aktifitas simpan pinjam dan wujud pelaksanaan UU No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. Walaupun pada tahun 2014 UU Perkoperasian tersebut dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK), namun KSP Kocipta Finance tetap dipertahankan sebagai koperasi mandiri yang terpisah dengan kocipta. Sinergitas KSP Kocipta Finance dengan Kocipta dilakukan dalam bentuk kerjasama program, Pengawasan dan modal penyertaan.

Pada RAT tahun 2015, terpilih Dr. Mokh Muhsin, S.E, M.M sebagai ketua Koperasi Kocipta periode tahun 2015 sd 2019. Periode ini berbeda dengan sebelumnya

karena akan berlangsung selama 4 (empat) tahun, sesuai dengan perubahan AD ART. Kepengurusan periode ini terdiri dari 5 posisi, yaitu ketua, sekretaris, bendahara, bidang pengembangan usaha, dan bidang pengembangan SDM. Selain ketua, berturut-turut posisi tersebut ditempati oleh Listyaningsih, Tenny Badina, Agus Rochmat, dan Abdul Fatah. Ketua pengawas Kocipta terpilih Drs. Syihabudin, M. Si, anggota pengawas adalah Dr. Suherna, M.P. dan Fadlullah, M.Si. Pada RAT 2015 ini juga mengangkat 3 orang sebagai Penasehat yaitu Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd, Dr. H. Fatah Sulaiman, MT, dan Drs. M. Afifi, MM.

2. Manfaat Menjadi Anggota KOCIPTA
  - a. Koperasi menjadi media silaturahmi antar sesama civitas akademika dalam membangun prinsip kekeluargaan
  - b. Keanggotaan koperasi membuka kesempatan untuk berpartisipasi dalam Gerakan Koperasi yang memiliki

potensi untuk mempengaruhi kebijakan ekonomi local maupun nasional

- c. Berkesempatan menerbitkan buku melalui KOCIPTA Publishing
- d. Berkesempatan mengikuti berbagai Pendidikan dan Pelatihan koperasi
- e. Berkesempatan melakukan aktifitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang terkait dengan koperasi
- f. Berkesempatan menabung ataupun berinvestasi melalui unit-unit usaha koperasi
- g. Koperasi menyediakan barang dan jasa kebutuhan anggota, sehingga memungkinkan anggota untuk mendapatkan barang dalam jumlah yang baik dan harga yang lebih murah dari toko-toko yang ada
- h. Koperasi menampung hasil produksi anggota dan menjualnya ke minimarket KOCIPTA, sehingga biaya yang dikeluarkan oleh setiap anggota menjadi lebih rendah dibanding menjual sendiri.

- i. Mendapatkan fasilitas kredit minimal senilai Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah) di 4 (empat) minimarket KOCIPTA.
  - j. Mendapat kemudahan dalam fasilitas pembiayaan/kredit dengan plafond sampai Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah). Proses mudah dan relatif cepat karena 7 hari bisa dicairkan. KOCIPTA saat ini memiliki kemitraan dengan BJB syariah dengan total komitmen pembiayaan sampai 12 Miliar Rupiah
  - k. Mendapat kemudahan dalam fasilitas pembiayaan/kredit dengan plafond sampai Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah). Proses mudah, cepat karena 1 hari bisa dicairkan
  - l. Mendapat selisih hasil usaha (SHU) sesuai dengan kontribusinya pada koperasi
3. Tujuan Dan Usaha

Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka

mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, maka Koperasi menyelenggarakan usaha:

- a. Unit Jasa Keuangan Syariah (BMT/UJKS)
- b. Perdagangan Umum, Grosir dan Ritel
- c. Percetakan dan Penerbitan
- d. Lain-lain

### 3. Pengelolaan Koperasi

Sesuai dengan RAT Kocipta, pada BAB VIII dalam pengelolaan koperasi sebagai berikut:

- a. Pengelola koperasi dan karyawan diangkat oleh pengurus yang tata cara dan persyaratannya diatur lebih lanjut dalam anggaran rumah tangga.
- b. Tugas, hak wewenang dan tanggung jawab serta gaji dan pendapatan lainnya untuk pengelola dan karyawan ditetapkan dalam surat perjanjian/ kontrak kerja.
- c. Hubungan antara pengelola dengan pengurus merupakan hubungan kerta atas dasar perikatan.

#### 4. Permodalan

- a. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman
- b. Modal sendiri dapat berasal dari:
  - 1) Simpanan Pokok
  - 2) Simpanan Wajib
  - 3) Modal penyertaan
  - 4) Simpanan sukarela/ simpanan kapitalisasi
  - 5) Dana cadangan
  - 6) Hibah/ modal sumbangan
- c. Modal pinjaman adalah pinjaman yang harus dikembalikan dalam periode tertentu yang sesuai dengan ketentuan, modal pinjaman dapat berasal dari:
- d. Simpanan khusus adalah simpanan yang berasal dari donator atau lembaga-lembaga lain yang jangka waktu penempatannya tidak terbatas dan tidak memperoleh bunga maupun sisa hasil usaha. Apabila koperasi dilikuidasi, maka simpanan khusus tersebut

dikembalikan setelah memperhitungkan kerugian dan semua pengembalian kewajiban koperasi.

- e. Modal penyertaan adalah dana yang berasal dari luar koperasi baik dari pemerintah maupun masyarakat (anggota luar biasa), yang turut serta yang membiayai kegiatan usaha koperasi terutama untuk keperluan investasi dengan syarat tertentu.
- f. Syarat-syarat tertentu pada pasal 55 ini, antara lain:
  - 1) Turut serta memikul risiko yang timbul dari kegiatan usaha tersebut
  - 2) Kesatuan usaha yang sebagian equitinya berasal dari modal penyertaan harus dikelola dan diadministrasikan terpisah dari kesatuan usaha lainnya.
  - 3) Imbalan bagi modal penyertaan diambilkan dari SHU unit usaha yang bersangkutan
    - a. Anggota
    - b. Koperasi lain
    - c. Bank dan lembaga keuangan lainnya

- d. Sumber lainnya yang sah
  - 4) Pemilik modal penyertaan dapat diikutsertakan dalam pengelolaan/ pengawasan unit usaha yang didukung dengan modal penyertaannya
  - 5) Pemilik modal penyertaan dalam Rapat Anggota sebagai peninjau
- g. Hak dan kewajiban pihak-pihak terkait dengan keikutsertaan modal penyertaan dalam pembiayaan kegiatan usaha koperasi, diatur dalam perjanjian tertulis berdasarkan hukum yang berlaku.

#### 4. Struktur Kepengurusan Kocipta

##### Badan Penasehat:

Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd.

Dr. H. Fatah Sulaiman, MT.

Drs. M. Afifi, MM.

##### Badan Pengawas:

Ketua : Dr. Syihabudin, M.Si

Anggota : Dr. H. Suherna, MP.

Fadlullah, S.Ag, M.Si



Badan Pengurus:

Ketua : Dr. Moh. Mukhsin, S.E, M.M.

Sekretaris : Listyaningsih, S.Sos, M.Si

Bendahara : Tenny Badina, S.E. Akt., M.E.

Bidang Pengembangan Bisnis: Agus Rochmat, S.Si.,  
M.Farm

Bidang Pengembangan SDM : Dr. Abdul Fatah, M.Pd

5. Produk Kocipta

- a. Pembiayaan Yang Bekerja Sama dengan Bank Syariah  
Kocipta Memperkuat Jalinan kerja sama dengan perbankan yang telah terjalin dengan beberapa Bank Mitra yaitu: Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Victorua Syariah (BViS) dan Bank BJB Syariah. Dimana bank tersebut memberikan pembiayaan kepada anggota kocipta dalam pembiayaan, dan anggota harus mengajukan terlebih dahulu.
- b. Pembiayaan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS)  
Kocipta

Fasilitas pembiayaan di UJKS Kocipta dipadukan dengan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kocipta Finance. Usaha simpan pinjam Kocipta Finance yaitu melayani pembiayaan produktif (mudharabah/musyarakah) atau konsumtif (murabahah) seluruh warga kampus baik dosen, karyawan, PNS, maupun honorer.

c. Minimarket

- 1) Minimarket UNTIRTA-Mart
- 2) Minimarket KOCIPTA-Mart Perumahan Persada Banten
- 3) Minimarket Kocipta GPA-Mart Dalung
- 4) Minimarket Kocipta-Mart Perumahan Banten Indah Permai (BIP) Unyur

6. Modal Koperasi

- a. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal luar/pinjaman
- b. Modal sendiri dapat berasal dari:
  - 1) Simpanan pokok

- 2) Simpanan wajib
  - 3) Dana cadangan
  - 4) Hibah
  - 5) Donasi
- c. Modal luar/ pinjaman dapat berasal dari:
- 1) Anggota
  - 2) Koperasi lain dan atau anggotanya
  - 3) Bank dan lembaga keuangan lainnya
  - 4) Penerbitan surat Obligasi dan surat hutang lainnya
  - 5) Sumber lainnya yang sah
- d. Selain modal yang diatas, dapat pula melakukan pengumpulan modal yang berasal dari modal penyertaan
- e. Setiap anggota harus menyimpan atas namanya sendiri pada koperasi berupa simpanan pokok sejumlah Rp. 2.000.000,- (dua juta rupiah)
- f. Uang simpanan pokok harus dibayar sekaligus, akan tetapi pengurus dapat mengizinkan anggota

untuk membayarnya sebanyak-banyaknya 5 (lima) kali angsuran bulanan

- g. Setiap anggota diwajibkan pula atas namanya menyimpan simpanan wajib dan simpanan lainnya yang jumlahnya ditetapkan dalam Keputusan Rapat Anggota
- h. Pada waktu keanggotaan berakhir, simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan tagihan atas koperasi sebesar jumlahnya secara kumulatif, jika perlu dikurangi dengan bagian tanggungan kerugian
- i. Uang simpanan pokok dan simpanan wajib tidak dapat diminta kembali selama masih menjadi anggota koperasi
- j. Uang simpanan dalam bentuk atau jenis lainnya selain simpanan pokok dan wajib dapat diminta kembali oleh anggota selama masih menjadi anggota dengan persyaratan dan tata cara pengambilan diatur dalam Anggaran Rumah

Tangga. (RAT) Kocipta dilakukan selama setahun sekali pada bulan Februari, dan membahas sebagai berikut:

- a. Membahas dan mengesahkan laporan dan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas
- b. Menetapkan pembagian dan peruntukan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam tahun buku yang baru ditutup
- c. Memberhentikan anggota pengurus dan pengawas yang telah habis masa jabatannya
- d. Memilih dan mengangkat anggota pengurus dan pengawas untuk menggantikan anggota pengurus dan pengawas yang telah habis masa jabatannya.
- e. Mengukuhkan pemberhentian anggota pengurus/ pengawas yang berhenti sebelum masa jabatannya berakhir
- f. Mengukuhkan anggota pengurus/ pengawas yang diangkat sebagai pengganti anggota pengurus/

pengawas yang berhenti sebelum masa jabatannya berakhir:

- g. Menetapkan pengangkatan dan/ atau pemberhentian anggota dewan penasihat.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan Tempat penelitian dilakukan pada bulan November- Januari bertempat di Koperasi Civitas Akademika Untirta (KOCIPTA) di dalam kampus Untirta di Jl. Raya Jakarta KM 4 Kota Serang Provinsi Banten.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.<sup>1</sup> Menurut Mudrajat Kuncoro Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan

---

<sup>1</sup> Asep Hermawan, *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: LPEE Trisakti, 2003), h.3

manajerial dan ekonomi.<sup>2</sup> Untuk membantu dalam melakukan olah data analisis statistik dalam penelitian ini, maka digunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0

Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian analisis merupakan penelitian yang ditujukan untuk meneliti secara terperinci suatu aktifitas atau kejadian, dan hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.<sup>3</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang di dapat dari responden dengan cara wawancara dan observasi

---

<sup>2</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2011) h.3

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014), h.54



langsung. Data ini diperoleh dari Kocipta dan dengan menyebarkan angket pada anggota Kocipta yang masih aktif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil dengan cara membaca literatur kepustakaan, internet, media cetak, jurnal dan lain- lain. Yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **C. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

1. Pengumpulan Data

a. Dokumenter

Untuk melakukan penelitian ini dibutuhkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian dari Kocipta.

b. Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akan membantu pengetahuan dengan bantuan berupa buku- buku, majalah, catatan,

dokumen- dokumen atau *website* yang memang perlu diketahui si peneliti.

c. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan dengan mendatangi para anggota koperasi yang masih melakukan simpan pinjam di Kocipta yang bertempat di lingkungan Untirta.

d. Metode Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab secara tatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada pihak Kocipta dan anggota koperasi kocipta.

e. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden melalui angket. Skala yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Pernyataan pada angket ini menuntut jawaban responden dalam bentuk skala bertingkat. Berikut adalah jawaban item instrumen dari angket yang menggunakan skala likert, yaitu:

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuj u	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5

1.1 Contoh Tabel Skala Likert

## 2. Pengolahan Data

### a. Variabel Penelitian

Variabel merupakan faktor yang sangat penting dan perlu dipahami, karena sangat berpengaruh sebagai tempat berpijak dalam menentukan hipotesa penelitian. Selain itu, variabel juga sangat penting dalam penentuan desain penelitian, pengembangan

instrument penelitian serta penetapan uji statistik.<sup>4</sup> Menurut Sugiyono<sup>5</sup> variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Beberapa Jenis Penelitian yang dipakai peneliti:

#### 1) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Dalam analisis jalur disebut variabel eksogen, variabel independen penulis yaitu simpan pinjam kocipta.

#### 2) Variabel Intervening

Variabel intervening (variabel penyela/antara) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi

---

<sup>4</sup> B. Sandjaja, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006), h.81

<sup>5</sup>Sugiyono,*Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 2

<sup>6</sup> Sugiyono,*Statistika Untuk Penelitian*, h. 4

hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak diamati dan diukur.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini variabel intervening penulis yaitu pendapatan.

### 3) Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam analisis jalur, disebut variabel endogen, variabel dependen penulis yaitu kesejahteraan.

#### b. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.5-6

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.4

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 61

dan benda-benda alam yang lain. Berdasarkan penjelasan populasi, maka dapat diambil populasi yang akan diteliti adalah anggota koperasi kocipta.

### c. Sampel Penelitian

Sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.<sup>10</sup>Selain itu, sampling juga merupakan cara pengumpulan data di mana yang diselidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi.<sup>11</sup> Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *convenience sampling* yaitu cara yang paling gampang dilaksanakan dan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan mendapat sampel secara mudah dan cepat dari populasi terpilih.<sup>12</sup>Sampel penelitian yang akan diambil adalah anggota koperasi simpan pinjam yang terdiri dari dosen atau karyawan Untirta. Adapun

---

<sup>10</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 107

<sup>11</sup> Mangkuatmojo Soegyarto, *Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 22

<sup>12</sup>B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, hal. 186

jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e =Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 159 orang, dengan nilai kritis e sebesar 15% maka ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{159}{1 + 159(10\%)^2} = 61,389 = 62 \text{ responden}$$

#### d. Indikator Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya indikator dalam sebuah variabel, untuk mengukur atau membatasi penelitian yang akan diteliti. Berikut adalah indikatornya:

Variabel	Indikator
X Simpan Pinjam Kocipta	- Simpanan – pinjaman
Y1 Pendapatan	- Pendapatan dari Penghasilan - Pendapatan dari Pinjaman - Pendapatan dari Sumber Lain
Y2 Kesejahteraan Anggota	- Kebutuhan Pokok, meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

1. 2 Tabel Indikator Penelitian

## e. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil.



Menurut Sofia Effendi dan Chris Manning, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dalam kaitannya dengan penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis domain (domain analysis). Artinya analisis hasil penelitian ini ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari subjek yang diteliti.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan (fenomena aktual) yang ada di saat penelitian.<sup>14</sup> Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.<sup>15</sup> Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian analisis statistik:

---

<sup>13</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 97

<sup>14</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik. Penelitian Kebudayaan*, (Tangerang: Pustaka Widyatama, 2006), h. 209

<sup>15</sup> Sudaryono, *Aplikasi Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2014), h.37

### 1) Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan dimana suatu instrument itu mengukur apa yang ingin diukur. Didalam teknik pengumpulan data terdapat berbagai jenis validitas, maka validitas yang akan di uji hanya dibatasi pada penyusunan dengan validitas kontrak.

- a) Langkah pertama, mendefinisikan konsep yang akan diukur
- b) Langkah kedua, melakukan uji coba skala pengukur pada sejumlah responden minimal 30 orang. Dengan batas minimal 30 orang maka distribusi skor akan lebih mendekati kurva normal.
- c) Langkah ketiga, mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- d) Langkah keempat, menghitung korelasi dengan masing-masing pernyataan dengan skor total.

Apabila dalam perhitungan ditemukan pernyataan tidak valid kemungkinan pernyataan tersebut kurang baik susunan kata-kata atau kalimatnya.<sup>16</sup> Pengujian menggunakan uji dua pihak dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji dua pihak dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

---

<sup>16</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 156-159

<sup>17</sup> Zahreza, Fajar Setiara Putra, Mohammad Sholeh, Naniek Widyastuti, *Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0*, (Teknik Informatika, institute Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta, Jurnal JARKOM Vol. 1 No.2 Januari 2014), h.177

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau *handal* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan yaitu dengan menggunakan metode *alpha* (Cronbach's). Metode *alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala.

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut:

Croanbach Alpha 0.6	Reliabilitas buruk
Croanbach Alpha 0.6-0.79	Reliabilitas diterima
Croanbach Alpha 0.8	Reliabilitas baik

### 1.3 Tabel Tingkatan Uji Reliabilitas

#### 3) *Method Successive Of Interval* (MSI)

Data pada penelitian ini adalah menggunakan skala ordinal. *Method Successive Of Interval* (MSI), yaitu suatu metode untuk mentransformasikan dari skala ordinal menjadi interval.

Penulis menggunakan komputersasi program Ms. Excel dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Menginstal aplikasi tambahan pada Ms. Excel agar dapat mengoperasikan MSI
- b) Klik file stat97.xla lalu klik enable macro
- c) Buka file hasil data kuesioner yang telah diinput pada MS. Excel atau SPSS
- d) Pilih menu Add-In→Statistic→Successive Interval→pilih yes
- e) Pada saat kursor berada di Data range, blok seluruh data nilai

- f) Kemudian pindah ke cell Output
- g) Klik di kolom baru untuk membuat hasil output
- h) Pilih next→finish

Setelah pengoperasian selesai, maka data telah bertransformasi dari data ordinal ke data interval

#### 4) Uji Asumsi Klasik<sup>18</sup>

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Kemudian, apakah pentingnya memiliki data yang berdistribusi normal. Data

---

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), h. 81-87

yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric test*. Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistic diterapkan. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik.

b) Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamat pada model regresi. Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Menurut Imam Ghozali, dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



## 5) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>19</sup> Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

a = Konstan ( $\alpha$ )

b = Koefisien regresi ( $\beta$ )

X = Variabel independen

Analisis regresi linier sederhana dapat menggunakan SPSS dengan membuka program SPSS lalu pilih *Analyze* dan klik linier dan output data.

## 6) Analisis Jalur

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskripsi dan analisis

---

<sup>19</sup> Sudaryono, *Aplikasi Statistika Untuk Penelitian*, h. 232

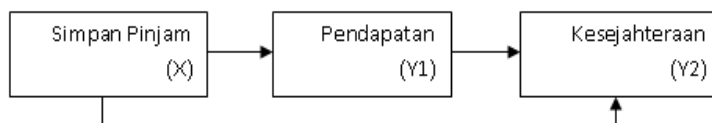
jalur (*path analysis*) yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen exogenous terhadap variabel dependen endogenous.<sup>20</sup>

Pada penelitian ini variabel produk simpan pinjam kocipta (X) akan mempengaruhi tingkat pendapatan (Y1). Selanjutnya simpan pinjam (X) akan mempengaruhi akan mempengaruhi kesejahteraan anggota(Y2) melalui pendapatan (Y1). Satu variabel eksogen yaitu produk simpan pinjam kocipta, sedangkan variabel endogen terdiri dari tingkat pendapatan dan kesejahteraan

---

<sup>20</sup> Jonathan Sarwono, *Path Analysis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*, ( Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2012) diambil dari [www.jonathansarwono.info/aj/analisis\\_jalur.html](http://www.jonathansarwono.info/aj/analisis_jalur.html)

anggota. Model diagram jalur dapat digambarkan sebagai berikut:



1.2 Gambar  
Model analisis jalur<sup>21</sup>

## 7) Uji T

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak signifikan.<sup>22</sup> Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf kepercayaan atau taraf signifikansi sebesar 5 persen (0.05). Untuk menggambar daerah penerimaan dan penolakan maka

---

<sup>21</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Jalur: Perhitungan Manual dan Aplikasi Komputer Statistik*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 50

<sup>22</sup> Nachrowi Djalal, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 24

dilakukan perbandingan antara hasil  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ada di daerah penolakan, berarti  $H_a$  diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
  - b) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ada di daerah penerimaan, berarti  $H_a$  ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
  - c)  $T_{\text{hitung}}$ , dicari dengan rumus perhitungan  $t_{\text{hitung}}$ , dan
  - d)  $T_{\text{tabel}}$ , dicari di dalam tabel distribusi  $t_{\text{student}}$  dengan ketentuan sebagai berikut,  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k-1)$
- 8) Uji R (R Square)

Koefisien R (R Square) yaitu koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel. Besarnya koefisien determinasi didapat dari

mengkuadratkan koefisien korelasi. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$R^2 = \text{Adjusted R-Square} \times 100\%$$

9) Uji Hipotesis

a) Variabel Simpan Pinjam (X) terhadap Pendapatan (Y1)

$H_0: \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara simpan pinjam terhadap pendapatan

$H_a: \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh signifikan antara simpan pinjam terhadap pendapatan

b) Variabel Simpan Pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2)

$H_0: \beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara simpan pinjam terhadap kesejahteraan

H0:  $\beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara simpan pinjam terhadap kesejahteraan

c) Variabel pendapatan (Y1) terhadap kesejahteraan (Y2)

H0:  $\beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan

H0:  $\beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap kesejahteraan

#### 10) Menentukan tingkat signifikansi

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) =  $n-k-1$ , untuk menentukan t tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0.05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang

diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

#### **D. Pedoman Penulisan**

Pedoman tesis ini menggunakan buku "*Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2015*".

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Koperasi Civitas Akademika Untirta (Kocipta) berdiri pada tanggal 24 Agustus 2009. Anggota Kocipta terdiri dari atas dosen, karyawan, mahasiswa/i, alumni dan para pedagang. Anggota kocipta terdiri dari 167 orang. Kocipta melakukan kerjasama dengan bank-bank syariah dalam pembiayaan/pinjaman yang akan disalurkan pada dosen dan karyawan yang membutuhkan. Untuk menjadi anggota Kocipta diwajibkan untuk melakukan simpanan terlebih dahulu sebelum melakukan pinjaman dari Kocipta.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data anggota Kocipta, yang terdiri dari 167 anggota untuk diberikan kuesioner dalam bentuk pernyataan. Dimana dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Simpan Pinjam (X), Pendapatan (Y1) dan Kesejahteraan (Y2). Untuk melihat butir dari pernyataan dapat dilihat dilampiran.



## B. Analisis Hasil Penelitian

Sebelum memasuki pengolahan data selanjutnya, maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner/ angket. Berikut adalah hasil dari pengujian data:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai  $r$  hitung dan nilai  $r$  tabel untuk 62 responden adalah 0,254. Adapun hasil dari uji *validitas* adalah sebagai berikut:

Variabel	No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X	1	0.909	0.254	Valid
	2	0.909	0.254	Valid
	3	0.474	0.254	Valid
	4	0.382	0.254	Valid
	5	0.535	0.254	Valid
	6	0.640	0.254	Valid
	7	0.792	0.254	Valid

	8	0.578	0.254	Valid
	9	0.701	0.254	Valid
	10	0.635	0.254	Valid
Y1	11	0.812	0.254	Valid
	12	0.858	0.254	Valid
	13	0.901	0.254	Valid
	14	0.822	0.254	Valid
	15	0.876	0.254	Valid
	16	0.817	0.254	Valid
	17	0.520	0.254	Valid
	18	0.493	0.254	Valid
	19	0.894	0.254	Valid
	20	0.528	0.254	Valid
Y2	21	0.268	0.254	Valid
	22	0.448	0.254	Valid
	23	0.390	0.254	Valid
	24	0.712	0.254	Valid
	25	0.821	0.254	Valid

	26	0.809	0.254	Valid
	27	0.732	0.254	Valid
	28	0.712	0.254	Valid
	29	0.689	0.254	Valid
	30	0.707	0.254	Valid

1.4 Tabel Uji Validitas

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 yang menyatakan bahwa item-item tersebut valid.

## 2. Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	0.853	Reliabel
Y1	0.917	Reliabel
Y2	0.837	Reliabel

1.5 Tabel Uji Realibilitas

Dari hasil pengelolaan data dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item

pertanyaan pada semua variabel dalam penelitian ini dapat dipercaya (*reliabel*). Sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dilakukan untuk mendeteksi hasil dari model analisis jalur dapat berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat melalui Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Simpan Pinjam (X)	Pendapatan (Y1)	Kesejahteraan (Y2)
0.052	0.101	0.056

1.6 Tabel Uji Normalitas

Dipilih tingkat signifikansi 0.05, dapat disimpulkan dari hasil analisis statistik dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* bahwa simpan-pinjam memiliki nilai probabilitas sebesar 0.071, pendapatan mendapatkan nilai probabilitas sebesar 0.054 dan kesejahteraan mendapatkan nilai probabilitas sebesar 0.056 yang

berarti lebih besar dari  $\alpha$  0.05. Artinya  $H_0$  tidak ditolak dan dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya antara variabel eksogen dan variabel endogen. Kriteria pengujiannya yaitu dengan nilai probabilitas kurang dari  $\alpha$  0.05 maka dinyatakan ada hubungan linear antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

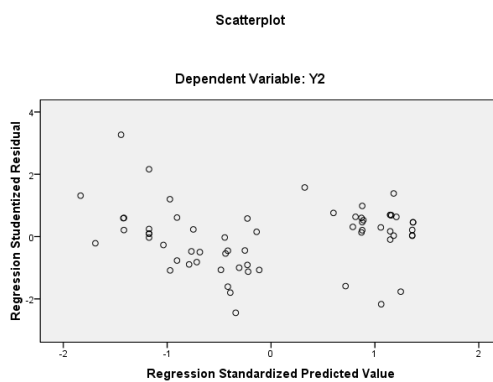
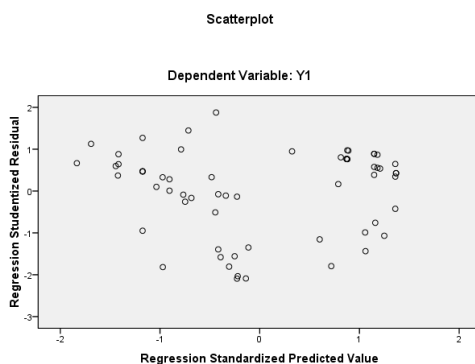
Variabel	Linieritas	Keterangan	Nilai Signifikansi
X terhadap Y1	0.003	Lebih kecil	0.05
X terhadap Y2	0.009	Lebih kecil	0.05
Y1 terhadap Y2	0.006	Lebih kecil	0.05

1.7 Tabel Uji Linieritas

Dari output diatas, diperoleh nilai signifikansinya sebesar variabel simpan pinjam (X) terhadap pendapatan (Y1) sebesar 0.003 dan variabel simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2)

sebesar 0.009 lebih kecil dari 0.05, sedangkan pendapatan (Y1) terhadap kesejahteraan (Y2) sebesar 0.006 lebih kecil dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel simpan pinjam terhadap variabel pendapatan (Y1) dan Kesejahteraan (Y2).

c. Uji Heteroskedastisitas



### 1.3 Gambar Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik scatterplot diatas baik variabel X terhadap Y1 dan Y2 dapat dikatakan bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau  $H_0$  diterima.

#### 4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

##### a. Analisis Jalur Persamaan Regresi Model Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.411	4.640		.735	.465
X	.765	.144	.567	5.330	.000

R	0.567
R Square	0.321
Adjusted R Square	0.310
F hitung	28.409

Sig F	0.000
-------	-------

1.8 Tabel Analisis Jalur Model Pertama

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui pengaruh variabel simpan pinjam (X) terhadap pendapatan (Y1). Dari hasil perhitungan simpan pinjam (X) mempunyai pengaruh secara positif terhadap pendapatan (Y1) pada tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil dari uji koefisien path yaitu 0.765 dengan nilai sig.t sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) maka variabel simpan pinjam (X) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y1).

Besarnya kontribusi variabel simpan pinjam terhadap pendapatan dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0.310. Dapat diartikan bahwa 31% variabel pendapatan akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya yaitu simpan pinjam. Sedangkan sisanya 69% variabel pendapatan akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.



## b. Analisis Jalur Persamaan Regresi Model Kedua

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.639	2.581		.247	.805
X	.518	.097	.499	5.367	.000
Y1	.319	.071	.414	4.457	.000

R	0.809
R Square	0.654
Adjusted R Square	0.643
F hitung	55.832
Sig F	0.000

1.9 Tabel Analisis Jalur Model Kedua

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pengujian secara parsial masing-masing variabel yaitu simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan pada tingkat kesalahan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan

dengan besarnya koefisien path sebesar 0.097 dengan nilai sig.t sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) maka variabel simpan pinjam (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y2)

Pengaruh variabel pendapatan (Y1) terhadap kesejahteraan (Y2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada tingkat kesalahan 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) apabila variabel lain diasumsikan konstan. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien path 0.071 dengan nilai sig.t sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) maka variabel pendapatan (Y1) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y2).

Besarnya sumbangan (kontribusi) variabel simpan pinjam terhadap pendapatan dan kesejahteraan dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0.643. artinya bahwa 64.3% variabel kesejahteraan akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu simpan pinjam dan pendapatan. Sedangkan sisanya 35.7% variabel kesejahteraan

akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

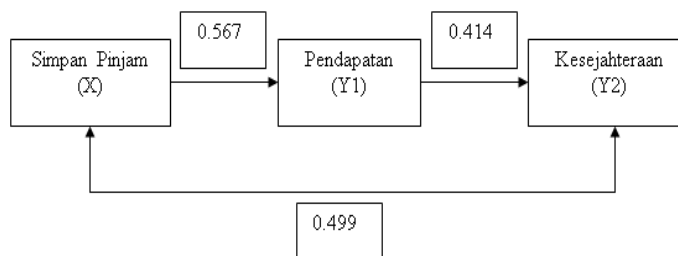
c. Pengaruh Secara Tidak Langsung

Hasil uji menunjukkan adanya pengaruh secara tidak langsung dari simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2) melalui (Y1). Besar pengaruh tidak langsung adalah sebesar  $0.567 \times 0.414 = 0.234738$  atau dibulatkan 0.234. Hubungan simpan pinjam terhadap kesejahteraan lebih banyak dijelaskan oleh pengaruh secara langsung sebesar 0.518 dibandingkan pengaruh secara tidak langsung yaitu sebesar 0.234.

Model analisis jalur secara keseluruhan baik dari persamaan regresi model pertama dan persamaan regresi model kedua, adalah sebagai berikut:

1.4 Gambar

Model analisis jalur keseluruhan



### 7. Uji T (parsial)

Variabel	T	Sig
X terhadap Y1	5.330	0.000
X terhadap Y2	5.367	0.000
Y1 dan Y2	4.457	0.000

2.0 Tabel Uji T

Diketahui variabel simpan pinjam (X) terhadap pendapatan(Y1) nilai sig 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.000 < 0.05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak. Variabel X mempunyai t hitung yaitu 5.330 dengan t tabel= 1.671. Jadi t hitung  $>$  t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap Y1. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan Y1. Jadi

dapat disimpulkan Simpan pinjam memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Variabel simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan(Y2) nilai sig 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.000 < 0.05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak. Variabel X mempunyai t hitung yaitu 5.367 dengan t tabel= 1.671. Jadi t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap Y2. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan Y2. Jadi dapat disimpulkan Simpan pinjam memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

Variabel pendapatan (Y1) terhadap kesejahteraan (Y2) nilai sig 0.000. nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05, atau nilai  $0.000 < 0.05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak. Variabel Y1 mempunyai t hitung yaitu 4.457 dengan t tabel= 1.671. Jadi t hitung > t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel Y1 memiliki kontribusi terhadap Y2. Nilai t positif menunjukkan

bahwa variabel Y1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y2. Jadi dapat disimpulkan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

#### 8. Uji R ( R Square)

Variabel	R Square	R2
X terhadap Y1	0.321	0.567
X terhadap Y2	0.654	0.809

2.1 Tabel Uji R Square

Dari output model summary, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.321 (nilai 0.321 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu  $0.567 \times 0.567 = 0.321$ ). besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.321 sama dengan 32.1%. angka tersebut mengandung arti bahwa simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan sebesar 32.1%. sedangkan sisanya ( $100\% - 32.1\% = 67.9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

Sedangkan untuk variabel simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2) dari output model summary,

diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.654 (nilai 0.654 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R yaitu  $0.809 \times 0.809 = 0.654$ ). Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.654 sama dengan 65.4%. angka tersebut mengandung arti bahwa simpan pinjam berpengaruh terhadap kesejahteraan sebesar 65.4%. sedangkan sisanya ( $100\% - 65.4\% = 34.6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh Simpan Pinjam (X) Terhadap Pendapatan (Y1)**

Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara simpan pinjam (X) terhadap pendapatan (Y1) hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Pengaruh tersebut signifikan, sehingga semakin banyak anggota yang melakukan simpan pinjam akan dapat menambah pendapatan anggota Kocipta. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa simpan pinjam yang dilakukan Kocipta berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota Kocipta. Variabel

simpan pinjam (X) merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y1) hal ini ditunjukkan dengan sig.t. sebesar 0.000 dengan alpha 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Dari nilai adjusted R Square 0.310 atau 31%. Artinya bahwa pendapatan (Y1) dipengaruhi sebesar 31% oleh simpan pinjam (X). sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti.

Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pendapatan anggota Kocipta dipengaruhi oleh simpan pinjam dari Kocipta. Hal ini dikarenakan adanya pemenuhan kebutuhan anggota Kocipta dalam meningkatkan pendapatan untuk memenuhi beberapa kebutuhan.

## 2. Pengaruh Simpan Pinjam (X) Terhadap Kesejahteraan

Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*), menyatakan bahwa terdapat pengaruh simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2) hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Pengaruh tersebut signifikan, sehingga semakin banyak yang mengikuti simpan pinjam yang dilakukan Kocipta akan



memberikan kesejahteraan bagi anggota Kocipta. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa simpan pinjam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan melalui pendapatan, hal ini ditunjukkan dengan sig.t. sebesar 0.000 dengan alpha 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa simpan pinjam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota Kocipta, hal ini dapat menunjukkan adanya pemenuhan kebutuhan pokok baik itu kebutuhan primer, sekunder atau tersier yang dapat mengakibatkan banyaknya anggota yang melakukan simpan pinjam di Kocipta.

### 3. Pengaruh Pendapatan (Y1) terhadap Kesejahteraan Anggota (Y2)

Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan (Y1) terhadap kesejahteraan (Y2) hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Pengaruh tersebut signifikan sehingga semakin bertambah pendapatan

anggota maka semakin banyak kebutuhan yang dapat terpenuhi. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota, hal ini dapat ditunjukkan dengan sig.t sebesar 0.000 dengan alpha 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota kocipta. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bertambahnya pendapatan anggota kocipta maka kebutuhan pokok yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier dapat terpenuhi terpenuhi.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam mendapatkan informasi. Sehingga data yang diperoleh oleh peneliti dari kocipta tidak sesuai dengan ada yang dilapangan, terutama data yang memperoleh pinjaman. karena tidak semua anggota melakukan pinjaman. Karena adanya keterbatasan dalam penelitian, peneliti mengalami kesulitan dalam

memutuskan sampel. Sehingga sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh simpan pinjam terhadap pendapatan dan kesejahteraan anggota kocipta. Dimana variabel bebas adalah simpan pinjam (X) sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan (Y1) dan kesejahteraan (Y2). Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel simpan pinjam (X) terhadap pendapatan (Y1) pada anggota kocipta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sig.t. sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05, ini menunjukkan bahwa simpan pinjam (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan (Y1) anggota kocipta.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2) pada anggota kocipta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sig.t. sebesar 0.000 lebih

kecil dari alpha 0.05, ini menunjukkan bahwa simpan pinjam (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesejahteraan (Y2) anggota kocipta.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan (Y1) terhadap variabel kesejahteraan (Y2) pada anggota kocipta. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sig.t. sebesar 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05, ini menunjukkan bahwa pendapatan (Y1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesejahteraan (Y2) anggota kocipta.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang dapat membantu memecahkan masalah, sebagai berikut:

1. Simpan pinjam yang dilakukan Kocipta dalam memberikan simpanan dan pinjaman sudah sangat dipermudah, bahkan pembayarannya langsung di debit. Sehingga mempermudah anggota. Tetapi dalam pengembangannya masih belum maksimal, sehingga bisa memicu keluarnya anggota di kocipta.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat pendapatan yang cukup tinggi bagi anggota kocipta, sehingga tidak banyak yang meminjam dana di kocipta.
3. Kocipta dapat berkembang dengan pesat, salah satu keistimewaannya karena letaknya berada di dalam kawasan kampus, yang anggotanya sendiri terdiri dari dosen dan karyawan. Dan ini mempermudah kocipta, jika suatu saat ada masalah dengan anggotanya, karena masih dalam satu kawasan. Hal ini, dapat mempermudah kocipta dalam mengembangkan produknya dengan target yang sudah ditentukan



## BIBLIOGRAFI

- Amalia, Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Depok: Gramata Publishing. 2010
- Arif, Al, M. Nur Rianto. *Teori Makro Ekonomi Islam: Konsep, Teori dan Analisis* Bandung: Alfabeta, 2010
- Azra, Azyumardi *Dari Harvard Hingga Makkah*. Jakarta: Penerbit Republika. 2005
- Boediono. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2002
- Buchori, Syamsudin, Nur. *Koperasi Syariah: Teori & Praktek*. Tangerang: PAM Press, 2012.
- Edilius, Sudarsono, *Koperasi dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik. Penelitian Kebudayaan*. Tangerang: Pustaka Widyatama. 2006
- Djalal, Nachrowi. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002



Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta : Pusat Bahasa, 2008

Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Pena

Pundi Aksara, 2007.

Fadlan, *Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Petani*

*Tembakau di Kabupaten Sumenep (Studi Empiris Pada*

*Program Pemberdayaan Ekonomi Umat di Koperasi Nurul*

*Hikmah)*, (Pascasarjana Konsentrasi Ekonomi Islam, UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, 2007)

Fathoni, Abdullah, *Implementasi Ekonomi Islam dan Dampaknya*

*Pada SHU dan Aset Koperasi ( Disertasi, Bidang Ilmu Ekonomi*

*Syariah, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*

Hasan, Iqbal, M. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan*

*Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002

Hermawan, Asep. *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Bisnis*.

Jakarta:

LPEE

Trisakti.

2003.

Hejazziey, Djawahir. *Pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran* ( Jurnal Al-Iqtishad: Vol. I, No, 1, Januari 2009)

Janwari, Yadi. *Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016.

Juliana, *Syariahprenneur: Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat*,. Bandung: Publishing House of Litera Media, 2017.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2011

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014.

Notowidagdo, Rohiman *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*, Jakarta: Amzah, 2016

Muttaqin, Azhar. *Model Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil dan Peranannya dalam Pembinaan Kesejahteraan Usaha Kecil*

*Menengah (UKM)*. Jurnal Humanity: Volume 7, nomor 2, Juli 2012.

P3EI. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Putra, Setiara, Fajar, Zahreza, Mohammad Sholeh, Naniek Widyastuti, *Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0*, (Teknik Informatika, institute Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta, Jurnal JARKOM Vol. 1 No.2 Januari 2014)

Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom. 2010

Pristiyanto, Mochamad Hasjim Bintoro dan Soewarno Tjokro Soekarto, “*Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang*” Manajamen IKM Journal IPB volume 8 No 1 Februari 2013

Rahardja , Prathama. Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Jakarta: FE UI. 2006.

Rahayuningsih, Sri dan Agus Murdiyanto, *Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Pengrajin Batik Dengan Canting Elektrik (Studi Empirik Pengrajin Batik di Kecamatan Gunung Pati Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang, 2015.

Rahmawati, Yuke. *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Ciputat: UIN Jakarta Press. 2013.

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika, 2004.

Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Rajawali Pers. 2015.

Sandjaja, B, Albertus Heriyanto. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2006

S. Burhanuddin. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press. 2013

Sarwono, Jonathan. *Path Analysis Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia,

2012. Diambil dari [www.jonathansarwono.info/aj/analisis\\_jalur.html](http://www.jonathansarwono.info/aj/analisis_jalur.html)

Sodiq, Amirus. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, (STAIN Kudus, Jurnal Ekonomi Syariah, EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2, Desember 2015)

Soegyarto, Mangkuatmojo. *Statistik Deskriptif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015

Sudaryono. *Aplikasi Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia. 2014

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2007

Sujianto, Eko, Agus. *Aplikasi Statistik dengan SPSS*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya. 2009

Sumawinata, Sarbini *Politik Ekonomi Kerakyatan*, Jakarta: PT Gramedia Utama. 2004

Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2010

Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.

2005

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta:

Bina Grafika, 2004.

Sunarti, Euis. "*Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah*

*Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya,*" (Fakultas

Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, 2006)

Tambunan, T.H. Tulus. *UMKM di Indonesia*. Jakarta, Ghalia

Indonesia. 2009

Yudiatmaja, Fridayana *Analisis Jalur: Perhitungan Manual dan*

*Aplikasi Komputer Statistik*. Depok: Rajawali Pers. 2017

Yusuf, Muhammad. Wiroso. *Bisnis Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana

Media. 2011

Wazin, *Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga (Analisis Empiris*

*Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja di Sektor Informal*

*Di Kota Serang Provinsi Banten)*, (LP2M UIN Sultan Maulana

Hasanuddin

Banten,

2017)

Zulpawati. *Pembaruan Sistem Perkoperasian di Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Program Studi Ekonomi Islam, program Pascasarjana (PPS) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2003)

Diana, *Peranan ekonomi syariah*, diunduh pada tanggal 25 Desember 2013 dari <http://aamslametrusydiaana.blogspot.com/2011/05/peranan-ekonomi-syariah-dalam.html>

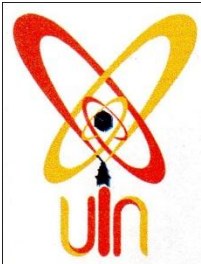
Murianto “Kebutuhan dan Keinginan” Artikel ini di akses pada tanggal 10 Januari 2014 dari <http://smagapro.blogspot.com/2011/07/kebutuhan-dan-keinginan.html>

“*Perkembangan Koperasi Syariah*”[Syariahal.blogspot.com/2009/11/perkembangan-koperasi-syariah.html](http://Syariahal.blogspot.com/2009/11/perkembangan-koperasi-syariah.html). Diunduh tanggal 9 Juni 2010

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015

**LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Ciceri, Sumur Pecung – Serang - Banten, 42118  
Telp. (0254) 200323, Fax. (0254) 200022, Website: www.uinbanten.ac.id

Nomor : 1508 /Un.17/PPs/D/PP.00.9/11/2017  
Lampiran : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Serang, 8 November 2017

Kepada Yth.  
**Pimpinan Koperasi Kocipta**

di-  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanauddin Banten menerangkan bahwa :

Nama : **CHOIRUN NISSA**  
NIM : 1640300038  
Prodi / Semester : **EKONOMI SYARIAH / IV**  
Tahun Akademik : 2017 / 2018

adalah mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian dalam rangka **Penelitian Tesis** dengan judul :

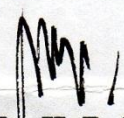
**“Pengaruh Produk Simpan Pinjam Pada Koperasi KOCIPTA Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan)”**

Untuk kelancaran dan keabsahan akademis, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan membantu mengizinkan kunjungan serta memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Demikian, atas perkenan dan partisipasi Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Direktur,

  
Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum  
NIP. 19590810 199003 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN SMH Banten
2. Arsip



**Koperasi  
KOCIPTA**

**FORM B**

**SURAT PERINTAH PEMBAYARAN / STANDING INSTRUCTION**

Saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : .....

NIP : .....

Unit Kerja : .....

Alamat rumah / Kode Pos : .....

Nomor Identitas : KTP No. ....

Selaku pemilik rekening nomor .....

pada BNI cabang ....., dengan ini memberikan kuasa

kepada BNI Cabang Serang untuk **Mendebet** rekening atas nama saya, pada tanggal 1

(satu) atau saat ditransfernya gaji atau pendapatan lain setiap bulan,

Sebesar Rp.....,

(.....) atau

sejumlah yang disampaikan oleh Koperasi KOCIPTA.

Untuk selanjutnya sejumlah dana tersebut diatas akan dipindahbukukan oleh BNI

Cabang Serang ke rekening nomor **0339955774** atas nama Koperasi Civitas

Akademika Untirta (KOCIPTA) pada Bank BNI Cabang Serang, Surat ini berlaku

sejak bulan ..... tahun ..... sampai dengan adanya pemberitahuan

pencabutan kembali.

Demikian Surat Perintah Pembayaran ini kami buat dengan sebenarnya untuk

digunakan sebagaimana mestinya.

Serang, ..... 20....

Hormat Kami

Materai 6000

(.....)



KOPERASI INDONESIA



**Koperasi  
Civitas  
Akademika  
Untirta**

**SUSUNAN PENASEHAT, PENGAWAS, DAN PENGURUS  
KOPERASI “KOCIPTA”  
Periode Tahun 2015 – 2018**

**Badan Penaschat**

Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd.  
Dr. H. Fatah Sulaiman, MT.  
Drs. M. Afifi, MM.

**Badan Pengawas**

Ketua : Drs. Syihabudin, M.Si.  
Anggota : Dr. H. Suherma, MP.  
Fadlullah, S.Ag., M.Si.

**Badan Pengurus**

Ketua : Dr. Moh. Mukhsin, SE., MM.  
Sekretaris : Listyaningsih, S.Sos., M.Si  
Bendahara : Tenny Badina, SE. Akt., ME.  
Bidang Pengembangan Bisnis : Agus Rochmat, S.Si., M.Farm.  
Bidang Pengembangan SDM : Abdul Fatah, M.Pd

Serang, Maret 2015

**Pengurus Koperasi KOCIPTA**

Ketua,

**Dr. Moh. Mukhsin, SE., MM.**



Sekretaris,

**Listyaningsih, S.Sos., M.Si**

Melegalisir,

**Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Koperasi Kota Serang**

**Drs. H. Akhmad Benbela  
NIP. 19630613 198503 1 013**

### KUESIONER PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Soal
1.	Usaha Simpan Pinjam Kocipta: Adalah produk dari ujks kocipta yaitu usaha simpan pinjam bagi anggota koperasi	a. Simpanan- Pinjaman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2.	Peningkatan Pendapatan: Adalah pendapatan yang diterima dari pekerjaan atau sumber lain dan adanya peningkatan pendapatan dari pinjaman yang diberikan kocipta	a. Pendapatan Penghasilan b. Pendapatan Pinjaman c. Pendapatan sumber lain	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
3.	Kesejahteraan: Akan terjadi apabila terpenuhinya kebutuhan pokok	a. Kebutuhan primer b. Kebutuhan sekunder c. Kebutuhan tersier	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 30	10

**PENGARUH SIMPAN PINJAM TERHADAP PENDAPATAN  
DAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI CIVITAS  
AKADEMIKA UNTIRTA (KOCIPTA)**

**A. DATA RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. Alamat : .....  
.....
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan
4. Tempat/ Tanggal lahir:
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lama bekerja :
7. Anggota Keluarga :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pernyataan yang tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu, dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

2. Berikut ini pernyataan disajikan dalam bentuk skoring dengan

kategori pilihan:

Tidak Setuju = 1

Kurang Setuju = 2

Netral = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5

3. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian tentukan pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan bapak/ibu.

### C. DAFTAR PERNYATAAN

#### Simpan Pinjam Kocipta

No	Pernyataan	Kategori				
		1	2	3	4	5
1.	Pendapatan saya dipotong untuk simpanan dana pokok sebesar Rp. 2.000.000 di Kocipta pertahun					
2.	Pendapatan saya dipotong untuk simpanan dana usaha sebesar Rp. 1.000.000 di Kocipta pertahun					
3.	Pendapatan saya dipotong untuk simpanan dana wajib lebih dari Rp. 100.000/bulan					
4.	Syarat menjadi anggota kocipta tergolong					

	mudah					
5.	Saya pernah mengalami keterlambatan pembayaran tidak sesuai dengan tanggal yang ditentukan					
6.	Saya memiliki simpanan wajib yang nominalnya lebih besar dari simpanan pokok					
7.	Proses pengambilan dana simpanan di Kocipta terbilang mudah					
8.	Adanya kemudahan dalam membayar pinjaman					
9.	Pembayaran secara debit memberatkan anggota					
10.	Saya memiliki pinjaman dari Kocipta					

### **Peningkatan Pendapatan**

No	Pernyataan	Kategori				
		1	2	3	4	5
11.	Saya memiliki pekerjaan tetap yang menghasilkan pendapatan pokok lebih besar dari Rp. 2.500.000,-/ bulan					
12.	Saya mendapatkan insentif dari pekerjaan tetap lebih besar dari Rp. 2.500.000,-/bulan					
13.	Saya menerima pendapatan dari pekerjaan lain					
14.	Pendapatan yang saya terima dari pekerjaan lain lebih besar dari pekerjaan tetap					
15.	Saya pernah menerima bantuan dari pemerintah					
16.	Pinjaman yang saya terima dari Kocipta lebih					

	dari Rp. 5.000.000					
17.	Saya mendapatkan sisa hasil usaha dari Kocipta/ simpanan					
18.	Istri/ suami saya memiliki penghasilan					
19.	Anak saya memiliki penghasilan					
20.	Saya menerima dana selain dari istri/suami dan anak					

### Kesejahteraan Anggota Koperasi

No	Pernyataan	Kategori				
		1	2	3	4	5
21.	Saya mengkonsumsi daging hampir setiap hari					
22.	Saya mengkonsumsi susu setiap hari					
23.	Saya membeli sumber air minum yang berasal dari sumur/rumah					
24.	Saya dapat membeli pakaian setiap bulan					
25.	Saya memiliki rumah dari penghasilan pribadi					
26.	Saya memiliki harta lain selain rumah					
27.	Pendidikan kepala rumah tangga saya diatas s2					
28.	Saya dan keluarga senang berekreasi setiap bulan					
29.	Saya senang belanja di mall setiap minggu					
30.	Saya memiliki mobil pribadi lebih dari satu					



**TABULASI DATA**

Responden	Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	1	3	2	3	2	3	1	4	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2	1	1	2	1	2	2	3	3	4	3
2	2	1	1	4	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2	1	3	4	2	1	3	2	2	4	3
3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	1	2	3	5	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	5	5	3	4	4	2	3	1	4	2	1	2	2	2	3	3
5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	6	1	1	3	2	2	1	3
6	3	3	3	3	3	5	4	3	3	2	2	2	1	1	1	3	1	4	1	1	3	3	4	1	3	2	1	1	4	3
7	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	1	1	1	4	1	1	4	2	2	3	3
8	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	3	4	1	3	2	1	2	3	3
9	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	1	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	1	2	1	1
10	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	1	2	2	1	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	3	6	2	3	3	1	2	3	3
12	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	2	4	3	4	3	5	1	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	2	1	3
13	2	1	1	4	2	3	2	3	1	4	2	4	3	4	3	5	1	3	3	1	1	1	4	1	2	1	2	2	3	1
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	2	1	1	2	2	1	3
15	4	3	3	3	3	1	2	4	3	4	1	2	1	2	1	3	1	4	1	1	1	3	4	1	1	3	1	2	1	1
16	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3
17	4	4	4	4	4	5	4	3	1	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4
18	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	1	3	3	1	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	5	3	3	3	2	1	3	4	1	3	1	1	2	3	3
20	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	1	3	1	4	1	3	3	2	2	1	3
21	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	2	3	5	1	2	3	1	3	3	4	1	3	1	1	2	3	3
22	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	4	1	3	3	1	1	1	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	2	1	5	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	2	1	3
24	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	1	1	4	1	1	5	2	1	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3
25	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
26	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	1	3	4	1	3	1	1	2	3	3
27	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
28	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
29	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4
30	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4

31	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4
32	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3
33	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3
34	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
35	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	1	4	2	3	3	5	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	1	3	4	4
36	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3
37	4	4	3	4	4	5	4	3	1	4	4	4	3	4	4	5	1	3	4	1	1	3	4	2	4	3	3	3	4	4
38	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	3
39	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	1	2	3	1	3	1	4	2	3	2	2	2	3	3
40	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	3	1	3	1	4	2	3	1	1	2	4	4
41	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4
42	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	4
43	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3
44	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	4
45	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	3	4
46	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3
47	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4
48	3	3	4	4	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1
49	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4
50	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4
51	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4
52	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	3	4
53	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	4
54	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	1	3	4	2	4	4	2	2	4	4
55	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	4	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	3
56	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4
57	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3
58	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
59	3	3	4	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3
60	3	3	1	3	2	5	2	3	1	2	2	2	2	4	1	3	3	4	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4
61	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4
62	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4

### Data Ordinal Menjadi Interval (MSI)

Responden	Simpan Pinjam (X)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	2.90	2.64	1.00	2.93	1.63	3.02	2.31	2.64	1.00	4.09	24.16
2	1.52	1.00	1.00	4.49	1.63	3.02	3.16	2.64	1.00	2.47	21.93
3	4.40	4.14	4.49	4.49	2.56	4.52	4.17	2.64	2.64	4.09	38.14
4	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	3.16	4.14	2.64	2.47	29.49
5	2.90	2.64	3.03	4.49	2.56	3.02	2.31	4.14	2.64	2.47	30.20
6	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	4.52	4.17	2.64	2.64	2.47	30.50
7	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	25.50
8	2.90	2.64	4.49	4.49	3.65	3.02	3.16	2.64	2.64	1.00	30.63
9	4.40	4.14	4.49	4.49	3.65	3.02	2.31	4.14	2.64	2.47	35.75
10	2.90	2.64	3.03	4.49	3.65	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	28.15
11	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	3.16	4.14	2.64	4.09	31.11
12	4.40	4.14	4.49	4.49	2.56	4.52	3.16	4.14	2.64	4.09	38.63
13	1.52	1.00	1.00	4.49	1.63	3.02	2.31	2.64	1.00	4.09	22.70
14	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	1.63	3.16	2.64	2.64	2.47	26.60
15	4.40	2.64	3.03	2.93	2.56	1.00	2.31	4.14	2.64	4.09	29.74
16	2.90	4.14	4.49	2.93	1.63	3.02	2.31	4.14	2.64	2.47	30.67
17	4.40	4.14	4.49	4.49	3.65	4.52	4.17	2.64	1.00	4.09	37.59
18	4.40	4.14	4.49	4.49	3.65	4.52	4.17	2.64	2.64	4.09	39.23
19	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	3.16	2.64	2.64	2.47	27.99
20	4.40	4.14	4.49	4.49	3.65	3.02	4.17	4.14	2.64	2.47	37.61
21	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	4.17	4.14	1.00	3.22	29.61
22	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	4.17	4.14	2.64	3.22	31.25
23	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	3.16	2.64	2.64	4.09	29.61
24	4.40	4.14	3.03	2.93	2.56	4.52	4.17	2.64	2.64	4.09	35.12
25	4.40	4.14	3.03	4.49	3.65	4.52	3.16	4.14	2.64	4.09	38.26
26	2.90	2.64	3.03	4.49	3.65	1.63	3.16	2.64	2.64	2.47	29.25
27	4.40	4.14	3.03	4.49	3.65	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	39.27
28	4.40	4.14	3.03	4.49	3.65	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	39.27
29	4.40	4.14	3.03	4.49	3.65	3.02	4.17	2.64	2.64	4.09	36.27
30	4.40	4.14	3.03	2.93	2.56	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	36.62
31	4.40	4.14	4.49	2.93	2.56	3.02	4.17	4.14	2.64	4.09	36.58
32	4.40	4.14	4.49	2.93	2.56	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	38.08
33	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	1.00	2.64	1.00	2.47	24.19

34	4.40	4.14	3.03	4.49	3.65	4.52	4.17	4.14	2.64	3.22	38.40
35	2.90	2.64	4.49	4.49	3.65	3.02	3.16	2.64	2.64	1.00	30.63
36	4.40	4.14	3.03	2.93	2.56	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	36.62
37	4.40	4.14	3.03	4.49	3.65	4.52	4.17	2.64	1.00	4.09	36.13
38	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	1.00	2.64	1.00	2.47	24.19
39	2.90	2.64	4.49	2.93	2.56	3.02	3.16	2.64	1.00	2.47	27.81
40	2.90	2.64	4.49	2.93	2.56	3.02	3.16	2.64	2.64	2.47	29.45
41	4.40	4.14	4.49	2.93	2.56	4.52	4.17	2.64	2.64	4.09	36.58
42	2.90	2.64	3.03	2.93	3.65	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	26.59
43	2.90	2.64	4.49	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	26.96
44	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	25.50
45	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	25.50
46	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	25.50
47	4.40	4.14	3.03	4.49	2.56	3.02	4.17	4.14	2.64	4.09	36.68
48	2.90	2.64	4.49	4.49	2.56	3.02	2.31	4.14	1.00	2.47	30.02
49	4.40	4.14	3.03	2.93	2.56	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	36.62
50	4.40	4.14	4.49	4.49	3.65	3.02	4.17	4.14	2.64	4.09	39.23
51	4.40	4.14	4.49	4.49	3.65	4.52	4.17	2.64	2.64	4.09	39.23
52	2.90	2.64	4.49	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	3.22	27.71
53	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	3.22	26.25
54	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	25.50
55	2.90	2.64	4.49	2.93	2.56	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	26.96
56	4.40	4.14	4.49	2.93	2.56	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	38.08
57	4.40	4.14	3.03	4.49	3.65	4.52	3.16	4.14	2.64	4.09	38.26
58	4.40	4.14	4.49	2.93	2.56	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	38.08
59	2.90	2.64	4.49	4.49	1.63	3.02	2.31	2.64	1.00	2.47	27.59
60	2.90	2.64	1.00	2.93	1.63	4.52	2.31	2.64	1.00	2.47	24.04
61	4.40	4.14	4.49	2.93	2.56	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	38.08
62	2.90	2.64	3.03	2.93	2.56	4.52	4.17	4.14	2.64	4.09	33.62

### Data Ordinal Menjadi Interval (MSI)

Responden	Pendapatan (Y1)										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	2.30	2.24	1.97	3.18	1.00	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	24.10
2	2.30	2.24	1.97	3.18	1.00	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	24.10
3	3.60	3.51	1.00	2.26	2.63	4.53	2.59	3.98	1.97	2.01	28.08
4	3.60	3.51	3.45	4.43	5.20	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	37.27
5	2.30	2.24	1.00	2.26	1.00	2.85	1.00	1.00	1.00	1.00	15.65
6	2.30	2.24	1.00	1.00	1.00	2.85	1.00	3.98	1.00	1.00	17.37
7	2.30	1.00	1.97	2.26	2.63	1.00	1.00	2.15	1.97	1.00	17.28
8	1.00	1.00	1.00	2.26	1.00	1.00	1.00	3.98	1.00	1.00	14.24
9	1.00	1.00	1.97	3.18	2.63	1.00	2.59	2.65	1.97	2.01	20.01
10	2.30	2.24	2.54	2.26	2.63	2.85	2.59	1.73	2.82	2.01	23.97
11	2.30	1.00	1.00	3.18	1.00	1.00	1.00	2.15	1.00	1.00	14.63
12	2.30	3.51	2.54	3.64	2.63	4.53	1.00	2.65	2.82	1.00	26.62
13	2.30	3.51	2.54	4.43	2.63	4.53	1.00	2.65	2.82	1.00	27.41
14	1.00	1.00	1.00	2.26	1.00	1.00	1.00	2.65	1.00	1.00	12.91
15	1.00	1.57	1.00	2.26	1.00	2.85	1.00	3.98	1.00	1.00	16.66
16	2.30	1.00	1.00	3.18	1.00	1.00	1.00	2.15	1.00	1.00	14.63
17	2.30	2.24	2.54	3.64	2.63	2.85	2.59	2.65	2.82	2.01	26.27
18	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	1.00	2.65	2.82	1.00	30.92
19	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	2.65	2.82	2.01	33.52
20	2.30	2.24	2.54	2.26	2.63	2.85	1.00	3.98	2.82	1.00	23.62
21	3.60	3.51	2.54	2.26	2.63	4.53	1.00	1.73	2.82	1.00	25.62
22	2.30	1.00	2.54	2.26	2.63	1.00	1.00	2.65	2.82	1.00	19.20
23	1.00	2.24	1.00	2.26	1.00	4.53	1.00	2.65	1.00	1.00	17.68
24	3.60	1.00	1.00	4.43	1.00	1.00	4.71	1.73	1.00	3.88	23.35
25	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
26	1.57	1.57	1.97	3.18	2.63	2.85	4.20	3.98	1.97	3.88	27.79
27	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
28	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
29	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
30	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
31	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
32	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
33	2.30	2.24	1.97	3.18	2.63	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	25.73

34	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
35	1.00	3.51	1.97	3.18	2.63	4.53	2.59	2.65	1.97	2.01	26.05
36	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
37	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	1.00	2.65	3.97	1.00	32.06
38	2.30	2.24	2.54	3.18	2.63	2.85	2.59	3.98	2.82	2.01	27.15
39	2.30	2.24	2.54	3.64	2.63	2.85	1.00	2.15	2.82	1.00	23.17
40	1.57	2.24	2.54	2.26	2.63	2.85	1.00	3.98	2.82	1.00	22.88
41	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	36.00
42	2.30	2.24	1.97	3.18	2.63	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	25.73
43	2.30	2.24	1.97	3.18	2.63	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	25.73
44	2.30	2.24	1.97	3.18	2.63	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	25.73
45	2.30	2.24	1.97	3.18	2.63	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	25.73
46	2.30	2.24	1.97	3.18	2.63	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	25.73
47	3.60	3.51	3.45	4.43	5.20	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	37.27
48	2.30	2.24	1.97	3.18	2.63	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	25.73
49	3.60	3.51	3.45	4.43	5.20	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	37.27
50	3.60	3.51	3.45	4.43	5.20	4.53	2.59	3.98	3.97	2.01	37.27
51	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.45	2.01	35.48
52	2.30	2.24	1.97	3.18	1.00	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	24.10
53	2.30	2.24	1.97	3.18	1.00	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	24.10
54	2.30	2.24	3.45	3.18	3.93	2.85	2.59	3.98	3.97	2.01	30.50
55	2.30	2.24	1.97	3.18	1.00	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	24.10
56	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	3.88	37.86
57	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	3.88	37.86
58	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	3.97	3.88	37.86
59	2.30	2.24	3.45	3.18	3.93	2.85	2.59	3.98	3.97	2.01	30.50
60	2.30	2.24	1.97	4.43	1.00	2.85	2.59	3.98	1.97	2.01	25.35
61	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	2.82	2.01	34.85
62	3.60	3.51	3.45	4.43	3.93	4.53	2.59	3.98	2.82	2.01	34.85

### Data Ordinal Menjadi Interval (MSI)

Responden	Kesejahteraan (Y2)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1.00	1.00	2.33	1.00	1.99	2.07	3.42	3.46	3.53	2.56	22.36
2	1.00	2.54	3.85	1.79	1.00	2.78	1.93	2.34	3.53	2.56	23.32
3	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	33.38
4	3.04	1.00	3.85	1.79	1.00	2.07	2.50	1.76	2.55	2.56	22.12
5	1.00	1.00	5.74	1.00	1.00	2.78	2.50	2.34	1.00	2.56	20.92
6	3.04	2.54	3.85	1.00	2.67	2.07	1.00	1.00	3.53	2.56	23.26
7	1.00	1.00	3.85	1.00	1.00	3.72	2.50	2.34	2.55	2.56	21.52
8	1.00	2.54	3.85	1.00	2.67	2.07	1.00	2.34	2.55	2.56	21.59
9	3.04	2.54	3.85	2.20	2.67	2.78	1.00	2.34	1.00	1.49	22.91
10	1.00	2.54	3.85	2.20	1.00	2.07	2.50	1.00	2.55	2.56	21.28
11	2.04	2.54	5.74	1.79	2.67	2.78	1.00	2.34	2.55	2.56	26.02
12	2.04	2.54	3.85	2.20	2.67	2.78	2.50	2.34	1.00	2.56	24.49
13	1.00	1.00	3.85	1.00	1.99	1.00	2.50	2.34	2.55	1.00	18.22
14	1.00	1.00	3.85	2.20	1.00	1.00	2.50	1.76	1.00	2.56	17.87
15	1.00	2.54	3.85	1.00	1.00	2.78	1.00	2.34	1.00	1.00	17.51
16	3.04	2.54	2.33	2.20	1.00	2.78	1.00	2.34	1.00	2.56	20.79
17	2.04	2.54	3.85	2.20	3.65	2.78	3.42	3.46	3.53	4.01	31.48
18	2.04	2.54	3.85	2.20	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	32.42
19	1.00	2.54	3.85	1.00	2.67	1.00	1.00	1.76	2.55	2.56	19.94
20	3.04	1.00	3.85	1.00	2.67	2.78	2.50	1.76	1.00	2.56	22.16
21	3.04	2.54	3.85	1.00	2.67	1.00	1.00	2.34	2.55	2.56	22.55
22	3.04	2.54	3.85	1.00	2.67	2.78	1.00	1.00	1.00	2.56	21.44
23	3.04	2.54	1.00	1.00	2.67	1.00	1.00	2.34	1.00	2.56	18.15
24	3.04	1.00	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	2.56	31.39
25	3.04	4.29	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	36.12
26	1.00	2.54	3.85	1.00	2.67	1.00	1.00	1.76	2.55	2.56	19.94
27	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	33.38
28	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	33.38
29	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	1.93	4.01	31.78
30	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	33.38
31	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	1.93	3.46	3.53	4.01	31.88
32	3.04	1.00	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	2.56	31.39

33	1.00	2.54	3.85	2.20	1.99	2.07	1.93	2.34	1.93	2.56	22.41
34	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	33.38
35	1.00	2.54	3.85	3.16	2.67	2.07	1.00	3.46	3.53	4.01	27.29
36	3.04	1.00	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	2.56	31.39
37	1.00	2.54	3.85	2.20	3.65	2.78	3.42	3.46	3.53	4.01	30.44
38	3.04	2.54	2.33	1.00	1.99	2.07	2.50	1.00	1.93	2.56	20.95
39	3.04	1.00	3.85	1.79	2.67	2.07	2.50	1.76	2.55	2.56	23.79
40	3.04	1.00	3.85	2.20	2.67	1.00	1.00	1.76	3.53	4.01	24.06
41	2.04	2.54	3.85	1.79	3.65	3.72	2.50	3.46	2.55	4.01	30.10
42	3.04	2.54	2.33	1.00	1.99	3.72	1.93	3.46	2.55	4.01	26.55
43	1.00	1.00	2.33	2.20	1.99	2.07	1.93	2.34	1.93	2.56	19.35
44	1.00	1.00	2.33	3.16	1.99	2.07	1.93	1.00	2.55	4.01	21.03
45	2.04	1.00	2.33	3.16	1.99	2.07	1.93	1.00	2.55	4.01	22.08
46	2.04	1.00	2.33	2.20	1.99	2.07	1.93	3.46	1.93	2.56	21.51
47	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	1.76	3.53	4.01	31.68
48	1.00	1.00	2.33	1.00	1.99	2.07	1.93	1.00	1.93	1.00	15.25
49	2.04	2.54	3.85	1.79	3.65	3.72	3.42	3.46	1.93	4.01	30.41
50	2.04	2.54	3.85	3.16	1.99	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	31.71
51	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	1.93	4.01	31.78
52	1.00	1.00	2.33	3.16	1.99	2.07	1.93	1.00	2.55	4.01	21.03
53	1.00	1.00	2.33	1.00	1.99	2.07	1.93	3.46	1.93	4.01	20.71
54	1.00	2.54	3.85	2.20	3.65	3.72	2.50	2.34	3.53	4.01	29.33
55	3.04	4.29	2.33	1.00	1.99	2.07	1.93	3.46	1.93	2.56	24.59
56	2.04	2.54	3.85	2.20	3.65	3.72	2.50	2.34	3.53	4.01	30.38
57	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	2.78	3.42	3.46	3.53	2.56	30.99
58	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	33.38
59	1.00	1.00	2.33	2.20	1.99	2.07	1.93	2.34	1.93	2.56	19.35
60	1.00	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	32.33
61	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	33.38
62	2.04	2.54	3.85	3.16	3.65	3.72	3.42	3.46	3.53	4.01	33.38









## Reliabilitas

### Variabel Simpan Pinjam (X)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	62	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Simpan_pinjam1	28.3544	21.896	.876	.810
Simpan_pinjam2	28.6227	21.723	.875	.809
Simpan_pinjam3	28.3989	25.348	.320	.863
Simpan_pinjam4	28.3040	26.749	.251	.863
Simpan_pinjam5	29.0766	26.144	.446	.848
Simpan_pinjam6	28.3640	24.106	.530	.842
Simpan_pinjam7	28.6234	22.401	.716	.824
Simpan_pinjam8	28.5698	25.213	.475	.846
Simpan_pinjam9	29.8315	23.923	.613	.834
Simpan_pinjam10	28.6223	24.109	.523	.842

## Variabel Pendapatan (Y1)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	62	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendapatan1	25.1003	43.988	.765	.905
Pendapatan2	25.1661	43.078	.820	.902
Pendapatan3	25.2955	42.421	.873	.899
Pendapatan4	24.2833	43.494	.775	.904
Pendapatan5	24.9574	38.827	.824	.901
Pendapatan6	24.4004	40.400	.748	.907
Pendapatan7	25.6080	47.840	.429	.922
Pendapatan8	24.3283	48.264	.401	.923
Pendapatan9	25.1078	40.765	.858	.898
Pendapatan10	25.9281	48.248	.448	.921

## Variabel Kesejahteraan (Y2)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	62	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesejahteraan1	24.0585	29.881	.127	.856
Kesejahteraan2	23.9047	28.187	.320	.841
Kesejahteraan3	22.4553	28.777	.259	.845
Kesejahteraan4	23.8340	25.345	.619	.814
Kesejahteraan5	23.3182	23.907	.753	.799
Kesejahteraan6	23.2533	24.046	.738	.801
Kesejahteraan7	23.5965	24.888	.639	.811
Kesejahteraan8	23.3901	25.314	.619	.814
Kesejahteraan9	23.3603	25.393	.588	.817
Kesejahteraan10	22.8566	25.397	.614	.814

## Uji Normalitas

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X	62	31.8631	5.41748	21.93	39.27
Y1	62	27.7972	7.31430	12.91	37.86
Y2	62	26.0037	5.62826	15.25	36.12

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y1	Y2
N		62	62	62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	31.8631	27.7972	26.0037
	Std. Deviation	5.41748	7.31430	5.62826
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.155	.170
	Positive	.119	.099	.151
	Negative	-.172	-.155	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.351	1.222	1.338
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052	.101	.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas  
 Variabel X terhadap Y1

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y1 * X	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y1 * X Between (Combined) Groups	3037.606	43	70.642	5.631	.000
Linearity	1048.669	1	1048.669	83.584	.000
Deviation from Linearity	1988.937	42	47.356	3.774	.002
Within Groups	225.832	18	12.546		
Total	3263.439	61			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y1 * X	.567	.321	.965	.931



Variabel X terhadap Y2

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y2 * X	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

**Report**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * X	Between Groups	1816.047	43	42.234	6.538	.000
	Linearity	1039.396	1	1039.396	160.910	.000
	Deviation from Linearity	776.651	42	18.492	2.863	.009
	Within Groups	116.270	18	6.459		
	Total	1932.317	61			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y2 * X	.733	.538	.969	.940

Variabel Y1 terhadap Y2

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y2 * Y1	62	100.0%	0	.0%	62	100.0%

**Report**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y2 * Y1	Between Groups	1694.588	34	49.841	5.661	.000
	Linearity	938.205	1	938.205	106.556	.000
	Deviation from Linearity	756.382	33	22.921	2.603	.006
	Within Groups	237.730	27	8.805		
	Total	1932.317	61			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y2 * Y1	.697	.486	.936	.877

## Analisis Jalur

### 1. Persamaan Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.310	6.07559

a. Predictors: (Constant), X

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1048.669	1	1048.669	28.409	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2214.770	60	36.913		
	Total	3263.439	61			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.411	4.640		.735	.465
	X	.765	.144	.567	5.330	.000

a. Dependent Variable: Y1

2. Persamaan kedua

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y1, X <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.654	.643	3.36486

a. Predictors: (Constant), Y1, X

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1264.301	2	632.150	55.832	.000 <sup>a</sup>
	Residual	668.017	59	11.322		
	Total	1932.317	61			

a. Predictors: (Constant), Y1, X

b. Dependent Variable: Y2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.639	2.581		.247	.805
	X	.518	.097	.499	5.367	.000
	Y1	.319	.071	.414	4.457	.000

a. Dependent Variable: Y2

DISTRIBUSI NILAI t tabel

d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005	d.f	t0.10	t0.05	t0.025	t0.01	t0.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	<b>2.009</b>	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

## Distribusi nilai $r_{\text{tabel}}$ Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## **BIOGRAFI PENULIS**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Choirun Nissa  
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 19 April 1991  
Alamat Rumah : Puri Serang Hijau Blok I6 No 17 Rt/Rw  
04/013 Cipocok Jaya, Kota Serang-  
Banten  
Nama Ayah : Ahmad Suba'i  
Nama Ibu : Heryati

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. TK Mayapada, lulus tahun 1997
2. SDN Sindangsari, lulus tahun 2003
3. MTS Nurul Huda, lulus tahun 2006
4. MAN 2 Serang, lulus tahun 2009
5. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lulus tahun 2014
6. Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, lulus tahun 2018

### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Staff Program Bungkesmas Social Trust Fund UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2012-2013
2. Staff Telemarketing IMZ tahun 2014

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota LDK Fakultas Syariah, 2009-2012
2. Anggota BEM ZISWAF, 2010-2013

### **E. Karya Ilmiah**

1. Kepercayaan Masyarakat Baduy, 2009
2. Kontribusi BAZNAS Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Fakir Miskin Pada Waktu Penerimaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana, 2014